

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI ANAK TENTANG POLA ASUH
ORANG TUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA
SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:
JAUHAROTUN NAVIAH
NPM. 1501010061**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M**

**PENGARUH PERSEPSI ANAK TENTANG POLA ASUH
ORANG TUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA
SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
JAUHAROTUN NAVIAH
NPM. 1501010061

Pembimbing I : Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
Pembimbing II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M

PERSETUJUAN

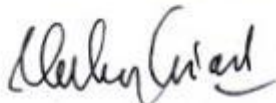
Judul : PENGARUH PERSEPSI POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDODADI
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR

Nama : Jauharotun Naviah
NPM : 1501010061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 196112211996031001

Metro, Desember 2019
Dosen Pembimbing II



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Jauharotun Naviah
NPM : 1501010061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PERSEPSI POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

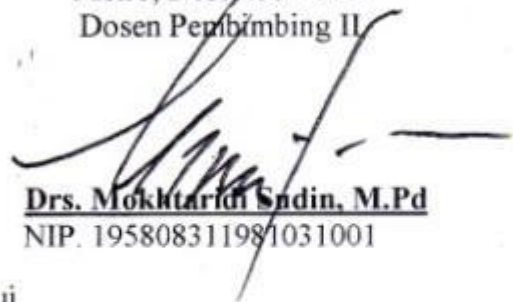
Dosen Pembimbing I



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 196112211996031001

Metro, Desember 2019

Dosen Pembimbing II



Drs. Mokhtaridin Sndin, M.Pd
NIP. 195808311981031001

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 1903142007101003

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0064/In-28-1/D/PP-00-9/01/2020

Skripsi dengan judul: PENGARUH PERSEPSI ANAK TENTANG POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Jauharotun Naviah NPM. 1501010061, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/30 Desember 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mahrus As'ad, M.Ag.
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, M.A.
Penguji II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
Sekretaris : Aneka, M.Pd.



PANITIA MUNAQOSAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 196919082000032005

ABSTRAK
**PENGARUH PERSEPSI ANAK TENTANG POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDODADI KECAMATAN
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :
Jauharotun Naviah

Persepsi anak tentang pola asuh orang tua merupakan suatu pemahaman atau tanggapan yang diberikan seseorang terhadap suatu hal yang dilihat atau dirasakan sehingga dapat diperoleh dengan adanya cara orang tua dalam merawat, mendidik, dan mengasuh anaknya. Pola asuh yang diberikan orang tua bisa dalam bentuk perlakuan fisik maupun psikis yang tercermin dalam tutur kata, sikap, Prilaku, dan tindakan yang diberikan. Pendidikan dan pembinaan kepribadian merupakan hal paling penting dan sangat mendesak untuk dilakukan dalam rangka menjaga stabilitas. Jika pola asuh yang dilakukan orangtua di dalam keluarga baik maka kepribadian anak akan cenderung baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh persepsi anak tentang pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi anak tentang pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung. Populasi dalam penelitian ini adalah 257 anak berusia 10-12 tahun dengan mengambil 25% dari populasi maka sampel penelitian sebanyak 65 responden.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kuesioner (angket) sebagai metode pokok, dan metode dokumentasi sebagai metode pendukung. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh persepsi anak tentang pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh persepsi anak tentang pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung. Hasil ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan korelasi *Person Product Moment* diperoleh r_{hitung} 0,489 lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan harga 0,244. Kemudian diformulasikan sebagai berikut $r_{xy} > r_{tabel(5\%)}$ yaitu $0,489 > 0,244$. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dengan arah pengaruh positif dan untuk mengetahui tingkat koefisien korelasi hubungan keduanya dimana nilai r sebesar 0,489 yang berada pada interval koefisien 0,40 – 0,599 , maka pengaruh antara variabel x dengan variabel y tergolong dalam tingkat sedang.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan koefisien determinasi, persepsi anak tentang pola asuh orang tua mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 23,9% dalam mempengaruhi kepribadian anak. Kemudian 76,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri yang meliputi lingkungan keluarga, dan teman.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jauharotun Naviah
NPM : 1501010061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang diajukan dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,
Yang menyatakan



Jauharotun Naviah
NPM. 1501010061

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹

¹ QS. At-Tahrim : 6

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka hasil studi ini Penulis Persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku yang kucintai yaitu Ayahanda M. Asy'ari dan Ibunda Siti Rohmah, yang selalu memberi semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendoakan keberhasilanku.
2. Keempat saudara kandungku yang kucintai yaitu ayuk Irtiyah Hunni'mah, Binti Tsaniyah, Tsuwaibah, dan adikku Hafidzatul Khoiriyah, serta ketiga kakak iparku yang kusayangi Muhammad Nurkholis, Agus Widodo, dan Mukhtar Sidik, yang selalu membantu dan memberi semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendoakan keberhasilanku.
3. Almamaterku tercinta yang ku banggakan IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Alhamdulillah, Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, taufik dan Inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk penulis Skripsi dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Upaya penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro. Bapak Dr. Mahrus As'ad, M.Ag dan Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd selaku Pembimbing satu dan dua yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Bapak Sukiman yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian.

Kritik serta saran untuk perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 22 September 2019
Penulis



JAUHAROTUN NAVIAH
NPM. 1501010061

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kepribadian Anak	10
1. Pengertian Kepribadian Anak	10
2. Tipe dan Ciri-ciri Kepribadian Anak	14
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Anak.....	17
B. Persepsi Pola Asuh Orang Tua.....	20
1. Pengertian Persepsi	20
2. Pengertian Pola Asuh Orang Tua	22
3. Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua	23
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua...	28
C. Pengaruh Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian anak	29
D. Kerangka Konseptual Penelitian	32

E. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
a. Sejarah Berdirinya Desa Sidodadi	47
b. Keadaan Lokasi Desa Sidodadi	52
c. Keadaan Masyarakat Desa Sidodadi.....	53
d. Struktur Pemerintahan Desa Sidodadi	54
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	59
a. Data Pola Asuh Orang Tua	59
b. Data Kepribadian Anak	62
3. Pengujian Hipotesis	66
B. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Skor Alternatif Jawaban Skala Likert	40
2. Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua Dan Kepribadian Anak.....	42
3. Kisi – Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua.....	42
4. Kisi – Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian tentang Kepribadian Anak.....	43
5. Pedoman Interpretasi Koefisiensi Korelasi	46
6. Daftar Nama- Nama Kepala Desa	50
7. Keadaan Masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
8. Keadaan Masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Berdasarkan Golongan Umur.....	55
9. Keadaan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur	56
10. Data hasil Kuesioner (Angket) Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua.....	59
11. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua.....	62
12. Data Hasil Kuesioner (Angket) Kepribadian Anak	63
13. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kepribadian Anak.....	65
14. Koefisien Korelasi Pengaruh Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak Di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	34
2. Struktur Pemerintahan Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur	59
3. Peta Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur	60

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin <i>Pra Survey</i>	77
Surat Balasan <i>Pra Survey</i>	78
Surat Bimbingan Skripsi	79
Surat Tugas <i>Research</i>	80
Surat Izin <i>Research</i>	81
Surat Balasan Izin <i>Research</i>	82
Surat Keterangan Telah Melaksanakan <i>Research</i>	83
Surat Keterangan Bebas Pustaka	84
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	85
Outline	86
Alat Pengumpulan Data	89
Analisis Data penelitian Uji Validitas Dan Reliabilitas	94
Hasil Angket Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua	106
Hasil Angket Kepribadian Anak	108
Nilai-Nilai r_{tabel} Product Moment	112
Kartu Konsultasi Bimbingan.....	113
Foto Kegiatan Hasil Penelitian.....	128
Daftar Riwayat Hidup	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan individu yang sedang berkembang di mana mereka sangat memerlukan perhatian khusus dari orang tuanya. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak karena merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.²Orang tua sebagai Orang yang bertanggung jawab dan juga wajib untuk mengarahkan, mendidik dan juga mengajarkan anak tentang segala aspek kehidupan Agama, sosial, bermasyarakat dan kepribadian anak adalah tanggung jawab Orang Tua.

Sebagaimana yang kita ketahui dalam kehidupan sosial bermasyarakat, bahwasannya orang tua seharusnya dapat menjadi contoh yang baik dan juga menjadi landasan utama dalam hal pembentukan kepribadian anak itu sendiri, dikarenakan anak merupakan cermin masyarakat yang akan datang. Pada saat ini melihat fenomena yang terjadi di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung yang sangat memperhatikan dalam hal sifat dan tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari terhadap lingkungan yang sangat minim, tindakan ini juga ternyata bukan semata mata kesalahan orang tua, akan tetapi faktor pendukung seperti lingkungan dan juga pergaulan menjadi tolak ukur anak tersebut memiliki kepribadian yang baik atau buruk, oleh karenanya dalam hal ini orang tua sebagai orang yang bersinggung langsung dengan si anak maka

²Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 35.

selaku orang tua yang akan bertanggung jawab membentuk kepribadian anak merupakan bagian dari investasi bangsa jangka panjang.

Anak tumbuh dan berkembang di bawah asuhan orang tua. Melalui orang tua, anak beradaptasi dan mengenal dunia sekitarnya serta pola pergaulan hidup yang berlaku di lingkungannya. Pola asuh orang tua adalah suatu pola atau system yang diterapkan dalam menjaga, merawat, dan mendidik seorang anak yang bersifat *relative konsisten* dari waktu ke waktu.³ Pola asuh orang tua dalam mendidik mencakup dalam bentuk perlakuan fisik maupun psikis yang tercermin dalam tutur kata, sikap, perilaku dan tindakan yang diberikan dalam berbagai dimensi kepribadiannya secara optimal.

Orang tua berhak memilih pola asuh yang dapat diterapkan dalam kehidupan keluarga. Tetapi, apabila pola asuh yang diterapkan orang tua keliru, maka yang akan terjadi bukan perilaku yang baik, sebaliknya menambah buruk perilaku anak. Lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya sebagai stimulan dalam perkembangan anak termasuk dalam pembentukan kepribadian anak.

Anak yang berusia 10-12 tahun adalah masa-masa dimana anak selalu mengikuti apa yang mereka lihat dan mereka temui. Masa ini adalah masa dimana anak mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar, gaya, dan model terbaru, dan pada usia ini juga merupakan usia-usia rawan perubahan kepribadian pada diri anak.

³Sri Lestari, Psikologi Keluarga: *Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 36.

Kepribadian ialah mencakup keseluruhan pola (bentuk) tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan, kecakapan bentuk tubuh serta unsur-unsur psiko fisik lainnya yang selalu menampakkan diri dalam kehidupan seseorang.⁴ Dalam pendidikan keluarga hal penting yang menentukan pembentukan kepribadian anak adalah ayah dan ibu. Hitam putih sifat dan kepribadian anak-anaknya adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab ayah dan ibu, bukan orang lain seperti guru atau pendidik.

Mengenai pembentukan kepribadian anak, orang tua idealnya dapat memberikan waktu lebih untuk memperhatikan keluarganya atau setidaknya orang tua dapat menyeimbangkan waktu antara bekerja diluar rumah dengan memberikan perhatian kepada anaknya.⁵ Jika orang tua dapat memberikan waktu yang berkualitas untuk keluarganya, maka orang tua akan memberikan perhatian khusus dan memberikan contoh yang tepat untuk anaknya dengan begitu anak tidak akan kehilangan sosok panutan.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan, pertumbuhan dan perkembangan kepribadian anak adalah perlakuan orang tua. Sejak anak dilahirkannya orang tua yang selalu disampingnya, memberikan makan dan minum, memelihara dan selalu berbaur dengan anak-anaknya. Sehingga orang tua biasanya akan dijadikan teladan dan figur panutan, bagi anak-anaknya dalam mengidentifikasi norma dan nilai-nilai yang menjadi dasar terbentuknya kepribadian anak.

⁴ Abu Ahmadi, Psikologi Perkembangan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005),158.

⁵Didin Jamaluddin, Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013),137.

Jelaslah bahwa begitu besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak, ajaran yang disampaikan atau ditanamkan oleh orang tuanya begitu kuat dan besar pengaruhnya pada anak, meskipun anak telah mendapatkan pengaruh-pengaruh lain yang sangat beragam. Seorang anak akan berkepribadian baik manakala orang tua memainkan perannya dengan mengarahkan, membimbing dan membinanya dengan baik. Tetapi tidak semua orang tua memahami hal tersebut. Peran orang tua dalam mengasuh, mendidik, mengawasi, memberi perhatian, dan contoh yang baik kepada anak akan berdampak pada pembentukan kepribadian anak.

Berdasarkan hasil prasurvei yang penulis lakukan tanggal 25 April 2019, dengan Tokoh agama di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, bahwasannya masalah yang terjadi di Desa Sidodadi Pola asuh orang tua dalam mendidik pribadi anak tergolong kurang baik, hal ini terlihat dari sisi pendidikan orang tua disana rata-rata lulusan SD dan SMP yang membuat mereka minim akan pengetahuan mengenai mendidik kepribadian anak dengan baik. Lalu dari sisi ekonomi pekerjaan orang tua mayoritas sebagai buruh, petani dan wiraswasta, maka sebagian besar waktunya digunakan untuk bekerja diluar rumah dan orang tua tidak sempat untuk melakukan komunikasi yang bermakna dan intens kepada anaknya sehingga anak kurang perhatian dan pengawasan terhadap pembentukan sifat dan tingkah laku anak, orang tua membiarkan atau memberikan kebebasan terhadap pergaulan anaknya di luar rumah tanpa memberikan kontrol kepada anak. Malam hari setelah shalat Maghrib masih banyak anak yang tidak

menggunakan waktunya untuk belajar dan mempelajari agama di masjid atau mushala, tetapi terlihat diperempatan jalan, dengan bernyanyi dan bermain yang terkadang mengganggu kenyamanan warga sekitar, hal tersebut mejadi penyebab terjadinya kepribadian anak kurang baik.

Orang tua yang kurang memahami tentang pola asuh yang baik untuk anak hal ini terlihat dari adanya orang tua yang mendidik anaknya dengan cara keras, bersifat kaku, tidak mau menerima pendapat anak, sering mencubit jika anak melakukan kesalahan tanpa memberikan pujian ataupun nasehat kepada anaknya, jadi anak terbiasa dididik dengan cara seperti itu semakin anak meremehkan orang tuanya sendiri, apabila orang tua sudah diremehkan itu berdampak pada lingkungan sekitar anak tersebut. Terlihat anak tidak hormat tidak mau lagi mendengarkan orang tuanya sendiri apalagi dilingkungan mereka seperti di sekolah maupun masyarakat. Bahkan tidak dipungkiri masih banyak orang tua yang kurang baik dalam memberikan contoh ucapan dan prilaku kepada anak, seperti ucapan yang tidak pantas untuk diucapkan didepan anak, dalam kehidupan sehari-hari orang tua kurang membekali anaknya dengan penanaman moral yang baik, maka anak tidak memiliki sopan santun, bertutur kata yang kurang baik.⁶ Kemudian pada tingkah laku dan sifat anak-anaknya terlihat belum tergolong baik, hal ini ditandai dengan banyaknya anak-anak yang bertingkah laku tidak baik kepada kedua orang tuanya, dan kepada lingkungan tempat tinggalnya, seperti menyendiri dan menjauh dari lingkungan sosial baik teman sebaya maupun yang lebih dewasa,

⁶Tauhid, *Wawancara*, Tokoh Agama Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, Tanggal 25 April 2019.

kurangnya interaksi yang baik antara orang tua sehingga anak sulit berkomunikasi dengan teman dan lingkungan, bersifat kurang percaya diri dalam melakukan segala hal kegiatan dan masih mengandalkan orang lain sehingga cenderung sulit dalam menyelesaikan masalah. tingkah laku anak didepan orang tua menjadi penurut, tetapi dibelakang orang tua menjadi nakal, tidak memiliki kepedulian terhadap orang lain teman sebaya atau yang lebih dewasa, mementingkan dirinya sendiri, selalu bersikap tertutup dengan keluarga maupun lingkungan sekitarnya dan ketika terdapat konflik hanya disimpan dalam hati dan menyelesaikan sendiri segala permasalahannya.⁷

Dari permasalahan di atas pola asuh orang tua terhadap kepribadian dimasa anak-anak, pola asuh orang tua sangat erat hubungannya dengan kepribadian anak hingga dewasa. Hal ini dikarenakan kepribadian seorang individu terbentuk di mulai dari masa kanak-kanak, dimana orang tua memberikan arahan serta membimbing anak mulai pada saat kecil. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat dominan dalam membentuk kepribadian seseorang sejak dari lahir sampai dewasa. Apabila pola asuh yang diterapkan orang tua keliru, maka akan terjadi bukan prilaku yang baik, sebaliknya akan menambah buruk prilaku anak.

Penjelasan diatas membuat peneliti tertarik untuk membahas dan mengkajinya dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Anak

⁷Sukiman, Kepala Desa di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, 26 April 2019.

Tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat di definisikan beberapa permasalahan, antara lain :

1. Diketahui orang tua sibuk bekerja diluar rumah sehingga tidak sempat melakukan komunikasi yang bermakna kepada anaknya.
2. Diketahui orang tua anak kurang memberikan perhatian dan pengawasan terhadap pembentukan sifat dan tingkah laku anak.
3. Diketahui orang tua membiarkan pergaulan anak diluar rumah tanpa memberikan batasan kepada anak.
4. Diketahui orang tua bersifat keras dalam mendidik anaknya. Pola asuh yang diterapkan orang tua berbeda-beda sehingga menyebabkan kepribadian anak yang berbeda-beda pula.
5. Sering dijumpai anak suka menyendiri dan menjauh dari lingkungan sosial.
6. Masih ada anak yang memiliki sifat kurang percaya diri sehingga cenderung sulit dalam menyelesaikan masalah.
7. Sering dijumpai anak sulit berkomunikasi dengan teman sebaya maupun yang lebih dewasa.
8. Sering dijumpai anak tidak memiliki kepedulian terhadap orang lain baik itu teman sebaya atau yang lebih dewasa.

C. Batasan Masalah

Menghindari masalah yang akan diteliti, perlu ditentukan ruang lingkungannya, hal ini penting sekali agar penelitian ini tidak terjerumus dalam sekian banyak data yang akan diteliti.⁸ Masalah yang akan diteliti Pola asuh orang tua dan pengaruhnya terhadap kepribadian anak di dalam keluarga.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah, “Apakah ada pengaruh persepsi anak tentang pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi anak tentang pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengembangan khasanah keilmuan dalam bidang kajian pendidikan Islam khususnya tentang pengaruh persepsi anak tentang pola asuh

⁸ Koentjara Ningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2003), h.17.

orang tua terhadap kepribadian anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis yang diharapkan di antaranya:

- 1) Bagi Desa, peneliti
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara umum tentang pengaruh persepsi anak tentang pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
- 3) Bagi Orangtua, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orangtua dalam mengasuh, membimbing dan mengarahkan anaknya untuk menjadi pribadi yang baik.
- 4) Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kemampuan menulis.
- 5) Bagi Mahasiswa umum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian permasalahan sosial.
- 6) Bagi Masyarakat luas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi agar mengetahui dan lebih memahami pengaruh persepsi pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak.

F. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan adalah tugas akhir, skripsi, dan tesis untuk menjelaskan posisi (*State Of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berfikir kita sebagai penelitian.

Berdasarkan penelitian tersebut, penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah yang membahas tentang pengaruh persepsi pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur belum penulis temukan namun terdapat beberapa judul skripsi yang terdapat persamaan pembahasan.

1. *Pengaruh Persepsi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Usia 7-12 Tahun Di Ketapang Tangerang*.⁹Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengaruh persepsi pola asuh orang tua terhadap pembentukan akhlak anak usia 7-12 tahun. Persamaannya adalah masing-masing skripsi membahas tentang persepsi pola asuh dengan jenis penelitian kuantitatif sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti terletak pada objek penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian.
2. *Pengaruh Persepsi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Prosocial Siswa Kelas V SD Se Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon*

⁹Winarti, "Pengaruh Persepsi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Usia 7-12 Tahun Di Ketapang Tangerang" (Skripsi, Syarif Hidayatullah, 2011).

*Progo Tahun Ajaran 2014/2015.*¹⁰ persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang persepsi pola asuh orang tua dengan jenis penelitian kuantitatif. Adapun perbedaannya pada penelitian ini membahas tentang perilaku prososial siswa kelas V SD. Sedangkan penelitian yang Penulis teliti tentang kepribadian anak dan yang bertempat di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di atas, terdapat perbedaan dari kedua penelitian tersebut. Penelitian yang Penulis lakukan ini difokuskan pada pengaruh persepsi pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Bentuk metode penelitian dan teknik analisis datanya juga berbeda.

¹⁰ Waning Purbaningrum Sugiyanto, "Pengaruh Persepsi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prilaku Prososial Siswa Kelas V Sd Se Gugus II Kecamatan Pegasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kepribadian Anak

1. Pengertian Kepribadian Anak

Istilah kepribadian atau “*personality*” berasal dari kata Latin “*persona*” yang berarti topeng. Kepribadian merupakan susunan sistem psikofisik yang dinamis dalam diri individu yang unik dan mempengaruhi penyesuaian dirinya terhadap lingkungan. Kepribadian juga merupakan kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungannya secara unik.¹¹

“Kepribadian adalah keseluruhan pola (bentuk) tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan, kecakapan bentuk tubuh serta unsur-unsur psiko fisik lainnya yang selalu menampakkan diri dalam kehidupan seseorang”.¹²

Kepribadian adalah ciri, karakteristik, gaya atau sifat-sifat yang memang khas dikaitkan dengan diri kita. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kepribadian itu sumber dari bentuk-bentukan yang kita terima dari lingkungan, misalnya bentukan dari keluarga pada masa kecil kita dan bawaan-bawaan yang dibawa sejak lahir.¹³

¹¹ Yudrik Jahya, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 67.

¹² Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 158.

¹³ Adang Hambali, *Psikologi Kepribadian: Lanjutan Studi Atas Teori dan Psikologi Kepribadian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 21.

Dari pendapat-pendapat dan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya kepribadian adalah sifat-sifat serta tingkah laku sehari-hari yang timbul dari seseorang yang bisa dilakukan oleh orang tersebut. Baik ataupun buruknya kepribadian seorang anak juga di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keluarga, lingkungan dan teman.

Anak merupakan cikal bakal lahirnya generasi baru yang merupakan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber daya manusia bagi pembangunan nasional. Secara umum, anak didefinisikan sebagai orang yang dilahirkan dari perkawinan antara seorang perempuan dan seorang laki-laki.¹⁴

Anak adalah amanah yang dititipkan oleh Allah SWT kepada orang tua untuk dibesarkan, dipelihara, dirawat, dan didik dengan sebaik-baiknya.¹⁵ Anak merupakan titipan dan amanat dari maha pencipta, oleh karena itu setiap manusia yang berpasang-pasangan dan telah diberikan keturunan tentu saja sangat mensukuri dan teramat sangat menjaga titipan tersebut oleh karen itu tidak ingin seorang dan sesuatu pun yang akan melukai anaknya.

Anak yang hidup dalam lingkungan keluarga yang penuh perhatian, memberi contoh yang baik, dan dapat membimbing anak, maka tentunya anak tersebut kelak akan tumbuh menjadi pribadi yang

¹⁴ Roslenny Marliani, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: CV. Pustaka Setia, April 2016), 40.

¹⁵ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian Dengan Persepektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 91.

mempunyai perilaku yang baik pula.¹⁶ Keluarga merupakan faktor kunci keberhasilan anak baik dalam hal prestasi belajar, perkembangan psikologi anak, maupun pengoptimalan potensi anak. Lingkungan keluarga merupakan penentu pembentukan perilaku anak.

Dari pendapat-pendapat dan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya kepribadian anak merupakan ciri khas yang melekat pada setiap individu yang dapat di indikasi dari prilakunya saat menanggapi respon atau suasana yang ada dilingkungan sekitarnya. Kepribadian setiap anak juga berbeda-beda tergantung bagaimana ia didik, bagaimana kebudayaan lingkungan disekitarnya dan pengalaman yang dialami.

2. Tipe dan Ciri-ciri Kepribadian Anak

Kepribadian merupakan ciri, karakteristik , gaya atau sifat yang khas dalam diri seseorang. Menurut Eysenk membedakan individu menjadi dua tipe kepribadian yaitu *introversi* dan *ekstrovert*.¹⁷ Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Introversi

Introversi merupakan orang dengan kepribadian yang tertutup, sehingga cenderung memiliki emosi dan tidak ramah, serta kurang bisa bergaul atau dengan sedikit teman.¹⁸ Kepribadian *introversi* juga

¹⁶Sofia Retnowati, Wahyu Widhiarso dan Kumala Windya Rohmani, "Peranan Keberfungsian Keluarga Pada Pemahaman Dan Pengungkapan Emosi", *Jurnal Psikologi*, vol. 1, no. 2 (2003): 94.

¹⁷ Adang Hambali dan Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian Lanjutan: Studi atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013),17.

¹⁸Adang Hambali dan Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian Lanjutan*, 74.

merupakan kepribadian anak yang tertutup, cenderung kepada berpikir dan merenung.¹⁹ Kepribadian *introvert* merupakan sikap yang kesadaran seseorang mengarah ke dalam dirinya sendiri.²⁰ Anak yang memiliki kepribadian *introvert* mengarahkan anak ke dalam, anak *introvert* lebih berpikir ke arah subjektif dirinya sendiri.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian *introvert* merupakan kepribadian yang sulit mengembangkan hubungan sosial dan lebih memilih berkomunikasi secara pribadi dengan teman serta menikmati setiap kegiatan yang dapat dilakukan sendirian atau bersama teman dekat dan dalam menghadapi sesuatu, faktor-faktor yang berpengaruh adalah faktor subjektif yaitu faktor-faktor yang berasal dari dunia batinnya sendiri.

Kepribadian *introvert* juga memiliki ciri-ciri sebagai berikut, yaitu:

- 1) Senang dengan kesendirian,
- 2) Sulit beradaptasi bila bertemu dengan orang lain,
- 3) Mudah tersinggung,
- 4) Suka berdiam diri di rumah dari pada bermain di luar rumah,
- 5) Kurang percaya diri.²¹

b. Ekstrovert

Kepribadian ekstrovert biasanya diasosiasikan dengan kepribadian yang terbuka serta cenderung menikmati kegiatan ditengah manusia. Oleh karena itu, manusia dengan kepribadian ekstrovert

¹⁹ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002),132.

²⁰ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian Dengan Persepektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 216.

²¹ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian Dengan Persepektif Baru*, 216.

cenderung kurang menikmati aktivitas yang dilakukan sendirian. Orang dengan kepribadian ekstrovert adalah orang yang berfikir mengenai hal-hal secara objektif dan luas.

Ekstrovert merupakan orang dengan kepribadian terbuka dan banyak berhubungan dengan kehidupan nyata.²² Apabila orientasi terhadap segala sesuatu ditentukan oleh faktor-faktor objektif, faktor-faktor luar, maka orang yang demikian itu dikatakan mempunyai orientasi *ekstrovert*.

Kepribadian ekstrovert merupakan kepribadian yang mengarah ke luar dirinya, yaitu kepada alam sekitar dan manusia lain.²³ Kepribadian *ekstrovert* juga merupakan kepribadian anak yang terbuka dan banyak berhubungan dengan kehidupan nyata sehingga anak lebih mudah bertemu dan berkomunikasi dengan banyak teman.²⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian *ekstrovert* merupakan kepribadian yang cenderung ramah dan terbuka serta menghabiskan banyak waktu untuk mempertahankan dan menikmati sejumlah besar hubungan.

Selain kepribadian *introvert*, kepribadian *ekstrovert* juga memiliki ciri-ciri, yaitu sebagai berikut:

- 1) Selalu aktifis
- 2) Interaksi sosial
- 3) Keberanian dalam mengambil resiko
- 4) Berani mengambil keputusan

²² Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Prilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 209.

²³ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian Dengan Persepektif Baru*, 216.

²⁴ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 132.

- 5) Memiliki pemikiran yang introspektif
- 6) Tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan²⁵

Dari penjelasan diatas individu yang sehat memiliki orientasi ekstrovert, dimana individu yang ekstrovert bersikap respek, empati terhadap orang lain mempunyai kepedulian terhadap situasi atau masalah-masalah lingkungannya dan bersifat fleksibel dalam berfikirnya.²⁶

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Anak

Kepribadian dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya fisik, intelegensi, keluarga, teman sebaya dan kebudayaan.²⁷

a. Fisik

Faktor fisik yang dipandang mempengaruhi perkembangan kepribadian adalah postur tubuh (langsing, gemuk, pendek, atau tinggi), kecantikan (cantik atau tidak cantik), kesehatan (sehat atau sakit-sakitan), keutuhan tubuh (utuh atau cacat), dan keberfungsian organ tubuh.

b. Intelegensi

Tingkat intelegensi individu dapat mempengaruhi kepribadiannya, individu yang intelegensinya tinggi atau normal bisa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara wajar

²⁵ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian Dengan Persepektif Baru*, 217.

²⁶ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 131

²⁷ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, 126.

sedangkan yang rendah biasanya sering mengalami hambatan atau kendala dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan.²⁸

c. Keluarga

Keluarga dipandang sebagai lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan insani terutama bagi pengembangan kepribadiannya dan pengembangan manusia.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.²⁹ Berdasarkan hal tersebut perlakuan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan nilai-nilai kehidupan, baik nilai agama sosial budaya yang di berikan kepada anak merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan warga masyarakat yang sehat dan produktif.

d. Teman sebaya

Setelah masuk sekolah, anak mulai bergaul dengan teman sebayanya dan menjadi anggota dari kelompoknya. Pada saat inilah dia mulai mengalihkan perhatiannya untuk mengembangkan sifat-sifat atau perilaku yang cocok atau dikagumi oleh teman-temannya, walaupun mungkin tidak sesuai dengan harapan orang tuanya.³⁰ Hal

²⁸ Yudrik Jahya, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011),67

²⁹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 34

³⁰ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 128-129

tersebut bahwa teman sebaya lebih memberikan pengaruh dalam memilih cara berpakaian, hobi dan kegiatan sosial lainnya dan bagi anak yang kurang kasih sayang dan bimbingan keagamaan atau etika dari orang tuanya, biasanya memiliki kemampuan selektif dalam memilih teman dan mudah sekali terpengaruh oleh sifat dan perilaku kelompoknya.

e. Kebudayaan

Pengaruh kebudayaan terhadap kepribadian ini dapat dilihat dari perbedaan antara masyarakat modern, yang budayanya maju dan masyarakat primitive, yang budayanya (life style), seperti dalam cara makan, memelihara, kesehatan, berintraksi, pencaharian, dan cara berfikir.³¹ Pola-pola perilaku yang sudah terlembangkan dalam masyarakat dan bangsa tertentu seperti dalam bentuk adat istiadat sangat memungkinkan mereka untuk memilih karakteristik kepribadian yang sama. Kesamaan karakteristik ini mendorong berkembangnya konsep-konsep tipe kepribadian dasar dan karakter atau bangsa

Sebagai contoh suku dan bangsa didunia masing-masing memiliki tipe kepribadian dasar yang relatif berbeda meskipun dalam banyak hal, dengan pengaruh globalisasi perbedaan karakteristik kepribadian itu cenderung berkurang. Contohnya bangsa Indonesia memiliki karakteristik kepribadian dasar yaitu religius, ramah, namun

³¹ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Masa*, cet. Ke- 5, (Jakarta: Erlangga, 1997), 234.

kurang kedisiplinan, kemudian bangsa Jepang, Ulet, kreatif dan berdisiplin.³²

B. Persepsi Pola Asuh Orang Tua

1. Pengertian Persepsi

Persepsi dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) diartikan “proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.”³³

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi memberikan stimulasi inderawi (*sensory stimuli*). Sensasi menerima stimuli melalui panca indera dan persepsi memaknai stimuli dengan bantuan kalbu.³⁴

Beberapa pakar mendefinisikan persepsi, diantaranya:

a. Bimo Walgito

Persepsi adalah “suatu proses yang di dahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris.”³⁵

b. Jalalluddin Rakhmat

Persepsi adalah “pengalaman tentang objek atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan pesan.

³² Syamsyu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 129.

³³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 759.

³⁴ Armawati Arbi, *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*, (Jakarta: Amzah, 2012), 99.

³⁵ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 87-88.

Secara singkat, persepsi adalah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensori stimulus*)”.³⁶

c. Irwanto

Persepsi adalah “proses diterimanya rangsangan (objek, kualitas, hubungan antara gejala, maupun peristiwa) sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti”.³⁷

Dari beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa persepsi adalah suatu pemahaman atau tanggapan, cara pandang, tindakan, gambaran yang diberikan seseorang terhadap suatu hal berdasarkan apa yang dialami, dilihat dan dirasakan sehingga dapat diperoleh adanya suatu kesimpulan. Persepsi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah persepsi mengenai persepsi anak tentang pola asuh orang tua.

2. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Setiap orang tua mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dipenuhi dalam mengasuh dan merawat anak-anaknya. Tugas dan tanggung jawab tersebut tidak berhenti tetapi akan berlangsung secara terus menerus hingga anak-anak tersebut tumbuh dewasa dan mandiri. Dibutuhkan adanya keterlibatan orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mengasuh, merawat maupun memberikan kasih sayang terhadap anak-anak, sehingga anak-anak dapat tumbuh dan

³⁶ Irwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Prenhallindo, 2002), 71.

³⁷ Jalalluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009),

berkembang dengan baik, oleh sebab itu orang tua perlu mengetahui pola asuh yang sesuai bagi anak.

Secara etimologi “pola” berarti “bentuk, tata cara” sedangkan “asuh” berarti “menjaga, merawat dan mendidik”. Sehingga pola asuh berarti bentuk atau system dalam menjaga, merawat dan mendidik. Jika ditinjau dari terminology, pola asuh anak adalah suatu pola atau system yang diterapkan dalam menjaga, merawat, dan mendidik seorang anak yang bersifat *relative konsisten* dari waktu ke waktu.³⁸

Pendapat lain menyebutkan bahwa Pola asuh adalah cara-cara orangtua mengasuh anaknya untuk menolong dan membimbing supaya anak hidup mandiri. Menurut para ahli pola asuh selama ini cenderung menggunakan kekuatan orang tua, kadang dengan memberikan hadiah atau ancaman serta sanksi, ingin sukses saat ini juga, mengutamakan perilaku anak serta mengabaikan perasaannya, hanya satu pendapat yang benar yaitu orangtua, dan kadang berkeyakinan anak tidak mau dan tidak mampu disiplin dalam menjalankan hidupnya.³⁹

Ada pula pengertian tentang pola asuh merupakan pandangan atau kesan individu terhadap pola perilaku yang dilakukan orangtua dari waktu ke waktu dan perilaku tersebut meliputi aktivitas memelihara, melindungi, dan membimbing anak didik.⁴⁰ Penjelasan ini menjabarkan lebih komprehensif dan intensif sebab mencakup waktu ke waktu yang ditandai dengan pemberian kasih sayang dan perhatian dalam mengurus

³⁸Sri Lestari, Psikologi Keluarga: *Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 36.

³⁹Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 25-26.

⁴⁰Linaagustina, “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Tiga Tipe Pola Asuh Orangtua Dan Penerimaan Diri Siswa Smk Strada Iii Jakarta Utara”, *Jurnal Psiko-Edukasi*, vol. 12, no. 2 (2014): 135.

anak. Hal tersebut dilakukan secara teratur dan bersama-sama antara ayah dan ibu.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah bentuk, model, atau cara orang tua dalam menjaga, merawat, mendidik, melatih, dan membimbing dalam rangka mendewasakan anak.

3. Macam-macam Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua merupakan faktor yang dapat membentuk pribadi anak. Menurut Baumrind terdapat 3 jenis pola asuh yaitu : pola asuh otoriter (*Autoritarian*), pola asuh demokratis (*Authoritative*), pola asuh permissif (*Permissive*).⁴¹

a. Pola Asuh Otoriter (*Autoritarian*)

1) Pengertian Pola Asuh Otoriter (*Autoritarian*)

Pola asuh ini sikap anak dibatasi dengan hukuman dan perintah. Anak tidak diberikan kesempatan menyampaikan pendapat untuk menolak perintahnya.⁴²

Pola asuh yang otoriter diketahui bahwa orang tua sangat berkuasa terhadap anak dan mereka sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, megharuskan anak-anaknya selalu patuh pada semua perintahnya, segala aktivitas anak selalu ditentukan dan dikontrol secara ketat oleh orang tua dengan berbagai macam.⁴³

⁴¹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 116.

⁴² Zusy Aryanti, *Psikologi Perkembangan*, (Metro:STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2015), 97.

⁴³ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 27.

Orang tua yang menggunakan pola asuh otoriter sudah mengerti bahwa untuk membentuk perkembangan anak yang optimal anak tidak harus disayang atau dituruti semua keinginannya tetapi juga harus diberi peringatan jika tindakan yang dilakukan salah seperti anak diberi hukuman secara langsung sehingga anak merasa takut dan anak akan lebih memilih untuk melakukan perintah orang tua.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pola asuh ini memaksa anak untuk bertingkah laku seperti yang diinginkan orangtua sehingga kebebasan anak sangat terbatas. Orangtua mengontrol tingkah laku anak sesuai dengan standart yang ditetapkan.

2) Ciri-ciri Pola Asuh Otoriter (*Autoritarian*)

Ada beberapa ciri-ciri pola asuh orang tua *Autoritarian* yaitu sebagai berikut:

- a) Orang tua menentukan apa yang perlu diperbuat oleh anak, tanpa memberikan penjelasan tentang alasannya.
- b) Apabila anak melanggar ketentuan yang telah digariskan, anak tidak diberi kesempatan untuk memberikan alasan penjelasan sebelum hukuman diterima oleh anak.
- c) Pada umumnya, hukuman berupa hukuman badan.
- d) Orang tua tidak atau jarang memberikan hadiah, baik yang berupa kata-kata maupun bentuk yang lain apabila anak berbuat sesuai dengan harapan orang tua.⁴⁵

⁴⁴Laili Deni Kurniawati, dan Ika Mardiyanti, "Pola Asuh Orang Tua Mempengaruhi Perkembangan Balita Diposyandu Arjuna Rw Iv Pos 3 Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Surabaya", *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 7, no. 12 (2014): 14–15.

⁴⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konserling (Studi & Karier)*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), 219

b. Pola Asuh Demokratis (*Autoritatif*)

1) Pengertian Pola Asuh Demokratis (*Autoritatif*)

Baumrind juga mengatakan bahwa pola asuh otoritatif atau demokratis, pada pola asuh ini orangtua yang mendorong anak-anaknya agar mandiri namun masih memberikan batas-batas dan pengendalian atas tindakan-tindakan mereka. Musyawarah *verbal* dimungkinkan dengan kehangatan-kehangatan dan kasih sayang yang diperlihatkan. Anak-anak yang hidup dalam keluarga demokratis ini memiliki kepercayaan diri, harga diri yang tinggi dan menunjuk perilaku yang terpuji.⁴⁶

Pola asuh demokratis adalah tipe pola asuh yang terbaik dari semua tipe pola asuh yang ada, Hal ini disebabkan tipe pola asuh ini selalu mendahulukan kepentingan bersama diatas kepentingan individu anak.⁴⁷

Pola asuh demokratis dapat dipahami bahwa pola asuh ini orang tua mengarahkan perilaku anak secara rasional,dengan memberikan penjelasan terhadap maksud dan aturan-aturan yang diberlakukan atau memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan baik dan buruk. Orang tua mendorong anak untuk mematuhi aturan dengan kesadaran sendiri. Di sisi lain, orang tua terhadap tanggapan terhadap kebutuhan dan pandangan anak.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan diatas pola asuh orang tua demokratis yaitu memberikan kesempatan agar anak ikut terlibat

⁴⁶Husnatul Jannah, “Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek Angkek”, *Pesona Paud*, vol. 1, no. 1, 4.

⁴⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 60

⁴⁸ Sri Lestari, Psikologi Keluarga: *Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 49.

dalam pengambilan keputusan serta memberikan kebebasan dengan kontrol seimbang.

- 2) Ciri-ciri Pola asuh Demokratis (*Autoritatif*)
 - a) Apabila anak harus melakukan suatu aktivitas, orang tua memberikan penjelasan alasan perlunya hal tersebut dikerjakan.
 - b) Anak diberi kesempatan untuk memberikan alasan mengapa ketentuan itu dilanggar sebelum menerima hukuman.
 - c) Hukuman diberikan berkaitan dengan perbuatannya dan berat-ringannya hukuman tergantung pada pelanggarannya.
 - d) Hadiah dan pujian diberikan oleh orang tua untuk perilaku yang diharapkan.⁴⁹

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, pola asuh demokratis adalah gaya pengasuhan yang paling kondusif atau paling baik.⁵⁰ Hal ini dikarenakan tingginya kontrol dari orang tua dalam mengasuh anak namun tetap diimbangi dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan anak sehingga anak tidak merasa tertekan dengan peraturan yang ada serta memungkinkan untuk melakukan komplain atau memberikan pendapat mengenai keinginannya. pola asuh ini juga adalah pola asuh yang paling tepat dalam membentuk kepribadian anak.

c. Pola asuh Permisif (*permissive*)

1) Pengertian asuh Permisif (*permissive*)

Pola asuh permisif yaitu pola asuh yang cenderung memberikan kebebasan pada anak secara berlebih-lebihan, apapun yang di minta anak selalu dituruti.⁵¹

⁴⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konserling*, 219.

⁵⁰ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 118.

⁵¹ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konserling di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 29.

Pola asuh permisif merupakan pola asuh yang penekanan asuhannya serba membolehkan dengan penunjukkan kasih sayang yang berlebihan serta disiplin rendah kepada anak.⁵²

Dari penjelasan di atas pola asuh ini orang tua bersifat serba membolehkan, mengendalikan, kurang menuntut, lemah dalam mendisiplinkan serta hanya memberikan sedikit perhatian dalam melatih kemandirian anak.

- 2) Ciri-ciri asuh Permisif (*Permissive*)
 - a) Tidak ada aturan yang diberikan oleh orang tua, anak diperkenankan berbuat sesuai dengan apa yang dipikirkan anak.
 - b) Tidak ada hukuman karena tidak ada ketentuan atau peraturan yang dilarang.
 - c) ada anggapan bahwa anak akan belajar dari akibat tindakannya yang salah.
 - d) Tidak ada hadiah karena *social approval* akan merupakan hadiah yang memuaskan.⁵³

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anak antara lain jenis kelamin, kebudayaan, status sosial.⁵⁴

a. Jenis Kelamin

Orang tua cenderung lebih keras terhadap anak wanita dibanding terhadap anak laki-laki. Ibu biasanya lebih bersifat merawat sementara bapak biasa lebih memimpin. “Ibu pada umumnya lebih mengerti anak dan mereka cenderung kurang otoriter bila

⁵²Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 27.

⁵³ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling: Studi dan Karier*, 219

⁵⁴ Paskalis Wangga, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membangun Konsep Diri Anak*, (Medan: Bina Media Perintis, 2016), 60.

dibandingkan dengan bapak”.⁵⁵ Seperti halnya orang tua memiliki banyak anak dari anak yang pertama sampai anak yang terakhir cenderung mengasuh dengan pola asuh yang berbeda-beda, sedangkan orang tua yang hanya memiliki sedikit anak maka orang tua akan cenderung lebih intensif dalam mengasuh anak.

b. Kebudayaan

Latar belakang budaya menciptakan perbedaan dalam pola pengasuhan anak. Hal ini juga terkait dengan perbedaan peran antara wanita dan laki-laki didalam suatu kebudayaan masyarakat. Pengaruh kebudayaan terhadap kepribadian itu, dapat dilihat dari adanya perbedaan antara masyarakat cara berfikir seperti cara memandang sesuatu, bersikap atau cara berperilaku. Pengaruh kebudayaan terhadap kepribadian itu, dapat dilihat dari adanya perbedaan antara masyarakat modern yang budayanya lebih maju dengan masyarakat primitif yang budayanya relatif masih sederhana seperti dalam cara makan, berpakaian, hubungan interpersonal atau cara memandang waktu.

c. Status Sosial

Orang tua yang berlatar belakang pendidikan rendah, tingkat ekonomi kelas menengah dan rendah cenderung lebih keras, memaksa

⁵⁵ Paskalis Wangga, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membangun Konsep Diri Anak*, 63.

dan kurang toleransi dibanding mereka yang dikelas atas, tetapi mereka lebih konsisten.⁵⁶

C. Pengaruh Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua terhadap Kepribadian Anak

Keluarga adalah kelompok sosial pertama dan utama bagi kehidupan anak, dimana lebih banyak menghabiskan waktunya dengan kelompok keluarga dari pada dengan kelompok sosial lainnya. Anggota keluarga merupakan orang yang paling berarti dalam kehidupan anak selama proses pembentukan kepribadian anak.

Setiap orangtua ingin membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, dan sikap mental yang sehat, serta berperilaku yang baik. Semua itu dapat diusahakan melalui pendidikan, baik formal (di sekolah) maupun informal (di rumah oleh orangtua). Setiap pengalaman yang melalui anak, baik melalui pengelihatannya, pendengarannya maupun perlakuan yang diterima akan ikut menentukan pembinaan pribadinya.

Orangtua adalah pembina pribadi yang pertama dalam kehidupan anak. Kepribadian orang tua bahwa cara orang tua memperlakukan anaknya, baik sikap disiplin yang keras atau pemahaman yang empatik atau dengan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan tak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.⁵⁷

Dalam mendidik anak, terdapat berbagai macam bentuk pola asuh yang bisa dipilih dan digunakan oleh orang tua. Hubungan orangtua sesama

⁵⁶ Rabiatul Adawiah, "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Pada Masyarakat Dayak Di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, vol. 7, no. 1 (2017): 36–37.

⁵⁷ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), 60.

mereka sangat mempengaruhi pertumbuhan jiwa anak. Hubungan yang serasi, penuh pengertian dan kasih sayang akan membawa pada pembinaan pribadi yang tenang, terbuka dan mudah dididik, karena itu mendapat kesempatan yang cukup dan baik untuk tumbuh dan berkembang. Sebaliknya, hubungan orangtua yang tak serasi, banyak perselisihan dan percekocokan akan membawa anak pada suasana yang kondusif untuk berkembang. Tentunya, semua itu akan berpengaruh pada jenjang pendidikan berikutnya di sekolah, yang terselesaikan dalam sikapnya terhadap guru, termasuk kepada guru agamanya.

Pola asuh orangtua adalah suatu pola atau system yang diterapkan dalam menjaga, merawat, dan mendidik seorang anak yang bersifat *relative konsisten* dari waktu ke waktu.⁵⁸ Pola asuh yang dilakukan orang tua terhadap kepribadian anak terletak pada cara mengasuh, mendidik dan memelihara sang anak dalam rentan waktu yang tidak terhingga sehingga meyebabkan tumbuhnya rasa kepercayaan antara anak dengan orang tua.

Dalam penelitian ini rata-rata memiliki pola asuh yang berbeda-beda dan mayoritas yang banyak dipakai orang tua yaitu pola asuh permisiff dan pola asuh otoriter.

Anak yang dididik dengan pola asuh demokratis akan lebih mandiri, memiliki energi yang tinggi, mampu mengendalikan diri, ceria, ramah, mudah bekerja sama dengan orang lain teman sebaya atau yang lebih dewasa. Kemudian pola asuh otoriter, pola asuh ini orang tua membuat semua

⁵⁸Sri Lestari, Psikologi Keluarga: *Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 36.

keputusan dan anak harus tunduk, patuh dan tidak boleh membantah, sehingga anak yang didik dengan pola asuh ini akan cemas, gagal memeperkasai kegiatan dan memiliki komunikasi yang rendah.

Pola asuh permisif, pola asuh ini orang tua serba membolehkan dengan penunjukkan kasih sayang yang berlebihan kepada anaknya, sehingga anak akan berontok apabila tidak merasa terpenuhi kebutuhannya, tidak peduli dan suka melawan, susah di ajak kerjasama.

Menurut Erikson, dasar kepercayaan yang ditumbuhkan melalui hubungan ibu dengan anak pada tahun-tahun pertama kehidupan anak akan memberi bekal bagi kesuksesan anak dalam kehidupan sosialnya ketika ia dewasa.⁵⁹ Dengan kata lain ikatan emosional yang erat antara ibu dan anak di usia awal dapat membentuk kepribadian yang baik pada anak dan menghindarkan dari perilaku yang menyimpang pada anak.

Dari penjelasan diatas dapat dimengerti, bahwa tumbuh kembang kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh cara orang tua dalam pengasuhannya. Oleh karena itu, sebaiknya orang tua hendaknya bijak dalam memberikan pola pengasuhan terhadap anak, agar anak nantinya tumbuh menjadi pribadi baik serta terbuka terhadap orang tua dan cerdas. Kepribadian pada anak tidak terbentuk secara spontan tetapi melalui perjalanan hidup yang cukup panjang hingga terbentuknya jati diri. Dalam diri manusia terdapat dua sifat kepribadian yaitu baik dan buruk yang tergantung pada pola asuh orang

⁵⁹ Emy Rianti, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Gangguan Perilaku Pada Anak Usia Pra Sekolah," *Jurnal Health Quality* 5, no. 2 (Mei 2015): 104.

tua selama hidupnya. Jadi, pola asuh orang tua sangat berhubungan erat dalam pembentukan kepribadian anak.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan hal penting dalam penelitian khususnya penelitian kuantitatif.

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting, kerangka berfikir yang baik akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independent dan dependent.⁶⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “ Apabila pola asuh orangtua baik, maka kepribadian anak akan baik, begitu pola asuh sebaliknya jika pola asuh orangtua kurang baik maka kepribadian anak kurang baik pula”.

2. Paradigma

Penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir.

Paradigma adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.⁶¹

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan paradigma merupakan sekema sederhana berisis uraian pokok unsur penelitian

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung:Alfabeta,2016), 91.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 66.

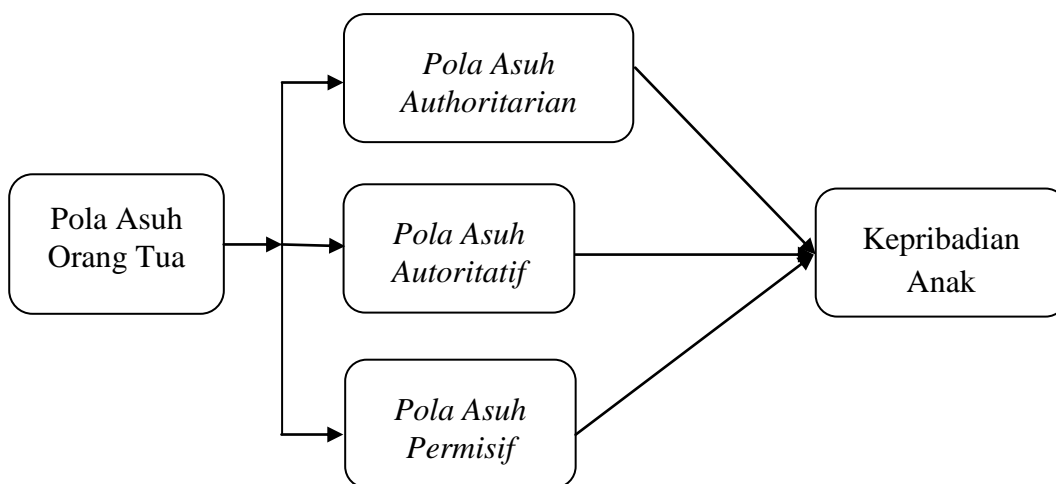
mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain, yang menunjukkan jenis, jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab, jumlah hipotesis dan teknik analisis yang digunakan. Sehingga arahan penelitian menjadi jelas.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis kemukakan paradigma penelitian sebagai berikut :

Gambar 1.

Paradigma Penelitian

Pengaruh Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua terhadap kepribadian anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekmpung Kapbupaten Lampung Timur



Berdasarkan paradigma di atas, dapat penulis uraikan bahwa pola asuh orang tua mempunyai hubungan erat dengan kepribadian anak. Dalam arti apabila pola asuh orangtua baik, maka kepribadian anak akan baik, namun apabila pola asuh orang tua kurang maka kepribadian anak akan kurang baik.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian.⁶² Berdasarkan teori dan rumusan masalah tersebut, untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu penulis merumuskan hipotesis alternative (Ha) “Ada pengaruh positif persepsi anak tentang pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur”.

⁶²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 159.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Perencanaan penelitian adalah gambaran secara mendetail tentang proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan.⁶³ Rencana penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis, dan sifat penelitian. Selain itu, perlu juga dijelaskan variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut.⁶⁴

Penulis memaparkan penelitian ini dengan menggunakan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka.⁶⁵ Metode kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁶⁶ Oleh sebab itu penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sudah pasti dan tidak bisa direkayasa, karena data yang diperoleh berdasarkan angka-angka yang mutlak dari lapangan.

Penelitian ini bersifat korelasi, karena penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan

⁶³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 68.

⁶⁴Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 47.

⁶⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 38.

terikat”.⁶⁷ Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada pengaruh dan tingkatat pengaruh antara dua variabel atau lebih.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah sebagai definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).⁶⁸ Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (persepsi pola asuh orang tua), dan variabel terikat (kepribadian anak).

Adapun definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah “suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut”.⁶⁹

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri, indikator dari sebuah variabel yang dapat diukur. Dengan demikian, variabel dalam penelitian ini adalah :

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 215.

⁶⁸Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 29.

⁶⁹Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2012), 126

1. Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua (Variabel Bebas X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁷⁰Jadi, variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi anak tentang pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua (x) adalah suatu pemahaman atau tanggapan yang diberikan seseorang terhadap suatu hal yang dilihat atau dirasakan sehingga dapat diperoleh dengan adanya cara orang tua dalam merawat, mendidik, dan mengasuh anaknya. Yang merupakan keseluruhan skor dari indikator-indikator yang meliputi :

- a. Pola asuh otoriter
- b. Pola asuh demokratis
- c. Pola asuh permisif

2. Kepribadian Anak (Variabel Terikat Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁷¹Jadi, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepribadian anak. Kepribadian anak (y) adalah keseluruhan pola (bentuk) tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan, kecakapan bentuk tubuh serta unsur-unsur psiko fisik lainnya yang selalu menampakkan diri dalam kehidupan seseorang. Yang merupakan keseluruhan skor dari indikator-indikator yang meliputi :

- a. Introvert
- b. Ekstrover

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,

⁷¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 57.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah jumlah subjek penelitian.⁷²Populasi dapat diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.⁷³Penelitian populasi hanya dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.⁷⁴

Berdasarkan penelitian diatas dapat dipahami bahwa keseluruhan individu yang menjadi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur yang berusia 10-12 tahun dengan jumlah 257anak

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi.⁷⁵Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁷⁶“Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”.⁷⁷Sampel dalam penelitian ini di ambil sebanyak 25% dari jumlah populasi 257 anak sehingga diperoleh sebanyak 65 anak dari setiap populasi diambil dari setiap dusun anak yang berusia 10-12 tahun dan kemudian tiap-tiap dusun diambil 25% untuk dijadikan sampel.

⁷²SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

⁷⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 174.

⁷⁵Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: RosdaKarya, 2013), 139.

⁷⁶Suharsimi Arikunto, 174.

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 81.

3. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁷⁸ Cara yang dilakukan untuk sample penelitian ini adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Dalam penelitian ini penulis dapat melakukan pengambilan sampel secara acak dengan pengambilan yang lazim digunakan.

Maka sampel penelitian ini penulis ambil dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁷⁹

Maka sampel penelitian ini Penulis ambil dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik Random Sampling yaitu pengambilan secara acak, setiap dusun diambil sampel sebanyak 25 % sehingga didapatkan sampel sebanyak 65 anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diteliti, dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Angket/Questioner

Angket adalah “suatu teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan

⁷⁸Sugiyono, 81.

⁷⁹Sugiyono,82.

masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.⁸⁰

Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok atau paling utama yang penulis gunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di desa sidodadi kecamatan sekampung kabupaten lampung timur. Metode Angket di beda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang:

Dengan demikian metode angket yang akan penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia dan menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skor Alternatif Jawaban Skala Likert

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-Kadang	2	Kadang-Kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya.

⁸⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 76.

Dalam hal ini Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi untuk mengetahui tentang Pengaruh Persepsi anak tentang Pola Asuh Orang Tua dan Kepribadian Anak, sejarah berdirinya Desa Sidodadi, lokasi Desa Sidodadi, letak geografis Desa Sidodadi, Sarana Prasarana Desa Sidodadi, Struktur Pemerintahan Desa Sidodadi, jumlah anak-anak usia 10-12 tahun Keadaan Masyarakat Desa Sidodadi, Keadaan Anak Desa Sidodadi.

E.Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁸¹Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument sebagai berikut:

1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen

Penyusunan kisi-kisi instrument penelitian ini, penulis mengelompokkan masing-masing variabel (variable bebas dan variable terikat).Masing-masing indicator tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pertanyaan. Adapun rancangan/kisi-kisi instrument penelitian ini sebagai berikut:

⁸¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 46.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua Dan Kepribadian Anak

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Pola Asuh Orang Tua (X)	Orang Tua	Angket	Materi Angket
Kepribadian Anak (Y)	Anak	Angket	Materi Angket

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua

Variabel Bebas	Indikator Variabel	Item	Jumlah
Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua	1. Pola Asuh Otoriter a. Orang tua menentukan apa yang perlu diperbuat oleh anak, tanpa memberikan penjelasan tentang anaknya b. Apabila anak melanggar ketentuan yang telah digariskan, anak tidak diberi kesempatan untuk memberikan alasan penjelasan sebelum hukuman diterima oleh anak c. Orang tua tidak atau jarang memberikan hadiah, baik yang berupa kata-kata maupun bentuk yang lain apabila anak berbuat sesuai dengan harapan orang tua	1,2,3,4 5,6,7, 8,9	4 3 2
	2. Pola Asuh Demokratis a. Apabila anak harus melakukan suatu aktivitas, orang tua memberikan penjelasan	10,11,12,	3

	<p>alasan perlunya hal tersebut dikerjakan</p> <p>b. Anak diberi kesempatan untuk memberikan alasan mengapa ketentuan itu dilanggar sebelum menerima hukuman.</p> <p>c. Hadiah dan pujian diberikan oleh orang tua untuk perilaku yang diharapkan</p>	13,14	2
		15,16	2
	3. Pola Asuh Permisif		
	a. Tidak ada aturan yang diberikan oleh orang tua, anak diperkenankan berbuat sesuai dengan apa yang dipikirkan anak	17,18	2
	b. Tidak ada hukuman karena tidak ada ketentuan atau peraturan yang dilarang.	19,20	2

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian Tentang Kepribadian Anak

Variabel Terikat	Indikator Variabel	Item	Jumlah
Kepribadian Anak	4. Kepribadian Introvert		
	a. Senang dengan kesendirian	1,2,3,	3
	b. Sulit beradaptasi bila bertemu dengan orang lain	4,5	2
	c. Mudah tersinggung	6,7	2
	d. Kurangpercaya diri	8,9	2
	5. Kepribadian Ekstrovert		
	a. Selaluaktifis	10,11	2
	b. Interaksi sosial	12,13	2
c. Keberanian mengambil resiko	14	1	
d. Memiliki pemikiran yang	15,16	2	

	introspektif		
	e. Tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan	17,18	2
	f. Berani mengambil keputusan	19,20	2

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.⁸²

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi

Product Moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{XY}}{\sqrt{(\Sigma_x^2)(\Sigma_y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi "r" *Product Momen*

Σ_{XY} = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

Σ_x = jumlah seluruh skor x

Σ_y = jumlah seluruh skory.⁸³

⁸²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* , 211.

⁸³Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010),

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau konsisten dari waktu ke waktu.⁸⁴ Setelah dilakukan pengujian validitas, kemudian untuk mengetahui tingkatan reliabilitasnya, maka akan digunakan rumus *Spearman Brown* berikut ini :

$$r_{tot} = \frac{2(r_n)}{1 + r_n}$$

Keterangan:

r_{tot} = Reabilitaskeseluruhan item

r_{tt} = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua.⁸⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal ini untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh persepsi anak tentang pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Untuk itu penulis menggunakan rumus *Product Moment* dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*.

N = *Number of caser*

\sum_{XY} = jumlah hasil perkalian antar skor x dan y

⁸⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 58.

⁸⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 359.

Σ_x = jumlah seluruh skor x

Σ_y = jumlah seluruh skory.⁸⁶

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.5
Pedoman Interpretasi Koefisiensi Korelasi⁸⁷

No	Interval Koefisien	Interpretasi
1	0,00 – 0,199	SangatRendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	SangatKuat

Kemudian menggunakan koefisien determinasi untuk menyatakan atau mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh persepsi anak tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak.

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi⁸⁸

⁸⁶ Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 193

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2016), 184.

⁸⁸ Sofiyan Siregar, *Statistika Terapan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 202.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Sidodadi

Sejarah terbentuknya Desa Sidodadi berawal dari datangnya rombongan para transmigrasi dari Pulau Jawa yang diatur atau dilaksanakan oleh Pemerintah Hindia Belanda atau dikenal dengan jaman Kolonisasi Belanda pada Tahun 1940, adapun daerah-daerah asal para pendatang tersebut diantaranya Kebumen, Banyumas, Gombang, Purworejo, Wonogiri serta daerah-daerah lain dipulau jawa.

Kedatangan para transmigran dari Pulau Jawa ke Daerah Lampung ini bertujuan untuk pemerataan Penduduk diseluruh Nusantara sebagaimana juga yang dilaksanakan didaerah lain. Awal transmigran dari Pulau Jawa ke Daerah Lampung menuju Bedeng 48 atau sekarang Desa Balekencono, waktu itu bedeng 48 menjadi tujuan para transmigran, maka setelah berselang beberapa waktu berjalan atau sekitar tahun 1941 para transmigran tersebut pindah menuju tujuan mereka masing-masing sesuai petunjuk Pemerintah Hindia Belanda, ada yang bedeng 53 ada yang bedeng 54, ada yang bedeng 55, dan tersebut sampai bedeng 67, disebut nomor bedeng karena pada waktu itu belum ada nama Desa.

Awal mula dibukanya bedeng 53 oleh masyarakat transmigrasi dipimpin oleh seorang kepala rombongan bernama Adenan, dengan cara membuat Bedeng atau perkemahan yang sekarang ini tempatnya bedeng pertama yaitu areal bulak sawa sebelah selatan dan 53, setelah warga membuka hutan belantara dan ditanami apa saja yang sekiranya menghasilkan dan keadaan warga sudah mulai tersebar di beberapa titik lokasi dusun di bedeng 53, melalui petunjuk dan pengaturan serta musyawarah oleh Pemerintah Hindia Belanda, maka ditunjuk seorang Kepala Desa pertama bernama Adenan yang memimpin tahun 1941-1943.

Sejak awal dibukanya Bedeng 53 yaitu tahun 1941 tidak ada musibah atau gangguan yang menyulitkan warga, tapi disekitar tahun 1944 terjadi peceklik yang sangat panjang sampai 9 bulan, maka keadaan warga mulai goyah dan sebagian bubar tidak betah tinggal di bedeng 53 lagi, ada yang pulang ke Jawa, dan ada yang pindah ketempat lain. Sampai waktu itu jumlah KK Dusun I dan Dusun II hanya tinggal sekitar 27 kk, Dusun III hanya 12KK, dan Dusun IV hanya tinggal 25 KK, itulah gangguan yang dialami pada masa kepemimpinan bapak Ponco Sudarmo di bedeng 53.

Setelah berjalan beberapa waktu Penduduk Bedeng 53 lama-lama semakin kurang jumlahnya karena kondisi peceklik tersebut, maka didatangkan kembali para transmigrasi dari Pulau Jawa dan juga dari daerah lain oleh Pemerintah Hindia Belanda, setelah bertambahnya

penduduk dan juga keadaan mulai berubah, kehidupan warga mulai meningkat baik, tanaman-tanaman mulai menghijau serta menjadi subur, keamanan juga terjamin, karena perubahan keadaan dan situasi, mulailah waktu itu berkumpul para warga masyarakat dan bermusyawarah ingin memberi nama Desa atau Bedeng yang ditempatinya itu, berdasarkan hasil musyawarah maka sepakat bedeng 53 diberi nama Desa Sidodadi. Diberi nama Sidodadi karena kedatangan Penduduk Pulau Jawa yang waktu itu cepat pindah atau pergi karena keadaan peceklik, maka setelah keadaan berubah dan mulai banyak yang menetap dan warga juga bertambah, karena itulah diberi nama Sidodadi.

Setelah berjalan kurang lebih selama 3 tahun maka diadakan pemilihan Kepala Desa dan terpilih Mad Wintanak sebagai kepala desa yang ketiga sampai tahun 1946 dan hanya berjalan 1 tahun dalam memimpinya sebab waktu itu belum ada aturan mengenai waktu kepemimpinan Kepala Desa lagi dan terpilih Asmo Dimejo dan hanya berjalan 2 tahun kemudian diadakan pemilihan kembali Purwo Diharjo, sebenarnya Purwo Diharjo bukan asli penduduk bedeng 53 atau Desa Sidodadi melainkan pendatang dari bedeng 58 sukoharjo dan Purwo Diharjo ini memimpin sampai 15 tahun. Adapun nama-nama tokoh yang pernah memimpin desa Sidodadi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nama- Nama Kepala Desa
Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

NO	NAMA	PERIODE	KETERANGAN
1	Adenan	1941-1943	Dengan dibantu Perangkatnya
2	Ponco Sudarmo	1941-1945	Dengan dibantu Perangkatnya
3	Mad Wintanak	1945-1946	Dengan dibantu Perangkatnya
4	Asmo Dimejo	1946-1948	Dengan dibantu Perangkatnya
5	Purwo Diharjo	1948-1964	Dengan dibantu Perangkatnya
6	Sidoharjo	1964-1966	Dengan dibantu Perangkatnya
7	Harjo Sentono	1966- 1967	Dengan dibantu Perangkatnya
8	Nasrudin	1967-1977	Dengan dibantu Perangkatnya
9	Sukemi	1977-1980	Dengan dibantu Perangkatnya
10	Selamet .M. Nur	1980-1989	Dengan dibantu Perangkatnya
11	Machrusin	1989-1998	Dengan dibantu Perangkatnya
12	Machrusin	1998-2007	Dengan dibantu Perangkatnya
13	Mustakim	2007-2013	Dengan dibantu Perangkatnya
14	Sukiman	2013 Sampai Sekarang	Dengan dibantu Perangkatnya

Dengan demikian sejarah singkat mengenai terbentuknya Desa Sidodadi serta daftar nama-nama Kepala Desa dari awal sampai sekarang ini, sampai saat ini cikal bakal Warga Sidodadi sudah tidak ada lagi, sudah meninggal semua tinggal keturunannya saja.

Adapun sarana fisik yang berhasil sampai akhir tahun 2015 antara lain tercatat sebagai berikut:

a) Sarana Pendidikan

- Sebuah Gedung TK Arini milik Desa Sidodadi
- Sebuah Gedung RA milik yayasan Darul Ma'arif yang bernama RA Darul Ma'arif .
- Sebuah Gedung PAUD milik Desa Sidodadi
- Sebuah Gedung MI Yayasan YPI yang bernama MI Tarbiyatul Athfal
- Tiga buah Gedung SD Negri
- Sebuah Gedung SMP PGRI 2 Sidodadi

b) Sarana Kesehatan

- Sebuah Poliklinik atau Balai Pelayanan Masyarakat

c) Sarana Perekonomian

- Berupa sebuah bangunan pasar yang telah di gunakan.

d) Sarana Agama

- Empat buah bangunan Masjid
- Sepuluh buah bangunan Mushola

e) Sarana Pemerintahan

- Berupa sebuah bangunan aula kelurahan yang dapat difungsikan sebagai tempat pertemuan.

- Berupa gedung PKK

Sejarah singkat Desa Sidodadi dirasakan masih banyak kekurangan untuk mencakup seluruh kejadian atau peristiwa yang berkaitan dengan Desa Sidodadi secara menyeluruh dan sistematis hal ini karena keterbatasan data dan narasumber, namun uraian secara global tentang Desa Sidodadi diharapkan dapat dijadikan secara evaluasi berbagai pihak terutama warga Desa Sidodadisendiri demi kemajuan Desa di masa mendatang sesuai dengan inovasi yang tiada henti.

b. Keadaan Lokasi Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

1) Kelurahan sumbersari bantul mempunyai luas daerah lebih kurang 368 Ha yang terdiri atas:

- Tanah Pekarangan 137 ha
- Tanah Persawahan 226 ha
- Tanah kering lainnya 5 ha

2) Letak Geografis

- Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur
- Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

- Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
- Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Sedangkan jarak dengan pusat pemerintahan adalah sebagai berikut:

- | | | |
|---|---|--------|
| a. Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan | : | 3 km |
| b. Jarak dari pusat Pemerintahan Kota Administratif | : | - km |
| c. Jarak dari pusat Pemerintahan Kabupaten | : | 22 km |
| d. Jarak dari pusat Pemerintahan Propinsi | : | 63 km |
| e. Jarak dari Ibukota Negara | : | 360 km |

- c. Keadaan Masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Masyarakat di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2015 diketahui berjumlah 1170 kepala keluarga dengan jumlah penduduk sebesar 3992 jiwa, dengan jenis kelamin laki-laki 2041 dan perempuan 1951 Orang, Jumlah Kaur 4 Orang, Kepala Dusun 4 Orang, Rt 17 Orang, BPD 11 Orang, LPM 30 Orang serta LINMAS 20 Orang.

- 1) Keadaan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Kondisi masyarakat di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur bersifat majemuk, karena keberagaman agama yang terdapat di di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Mayoritas dari masyarakat di di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur beragama Islam, selain itu juga ada yang beragama seperti berikut:

- a) Islam : 3968 jiwa
 - b) Kristen : 24 jiwa
 - c) Khatolik : - jiwa
 - d) Hindu : -
 - e) Budha : -
- 2) Keadaan Masyarakat Berdasarkan jenis Kelamin Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Tabel 4.2
Keadaan Masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Berdasarkan Jenis Kelamin

No	JenisKelamin	Frekuensi
1	Laki-Laki	2041
2	Perempuan	1951
Jumlah		3.992

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Desa Sidodadi yang berjenis laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan, akan tetapi perbedaan perbandingannya kecil.

3) Keadaan Masyarakat Berdasarkan Golongan Umur Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Tabel 4.3
Keadaan Masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Berdasarkan Golongan Umur

No	Tahun	Jumlah
1	00-06	762
2	07-12	645
3	13-19	770
4	20-30	540
5	31-40	492
6	50-60	480
7	>60	303
	Jumlah	3.992

Sumber : Monografi Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang termasuk dalam usia belum produktif (0-20) adalah berjumlah 2.177 jiwa, sedangkan penduduk dalam usia produktif (21-60) berjumlah 1512 jiwa, sedangkan penduduk yang tergolong dalam lanjut usia (>60) berjumlah 303 jiwa.

4) Keadaan Tingkat Pendidikan Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Untuk tingkat pendidikan masyarakat di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur hampir semua masyarakat sudah melaksanakan wajib belajar yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Keadaan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan
Sekampung Kabupaten Lampung Timur

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah		Jumlah Jiwa
		L	P	
1	Taman Kanak-Kanak	45	65	110 jiwa
2	Sekolah Dasar (SD) / Sederajat	236	230	466 jiwa
3	Sekolah Mengengah Pertama (SMP) / Sederajat	230	242	472 jiwa
4	Sekolah Mengengah Atas (SMA) / Sederajat	136	130	266 jiwa
5	Akademi (D1-DIII)	20	32	52 jiwa
6	Sarjana (S1-S3)	5	6	11 jiwa
Jumlah				1377 jiwa

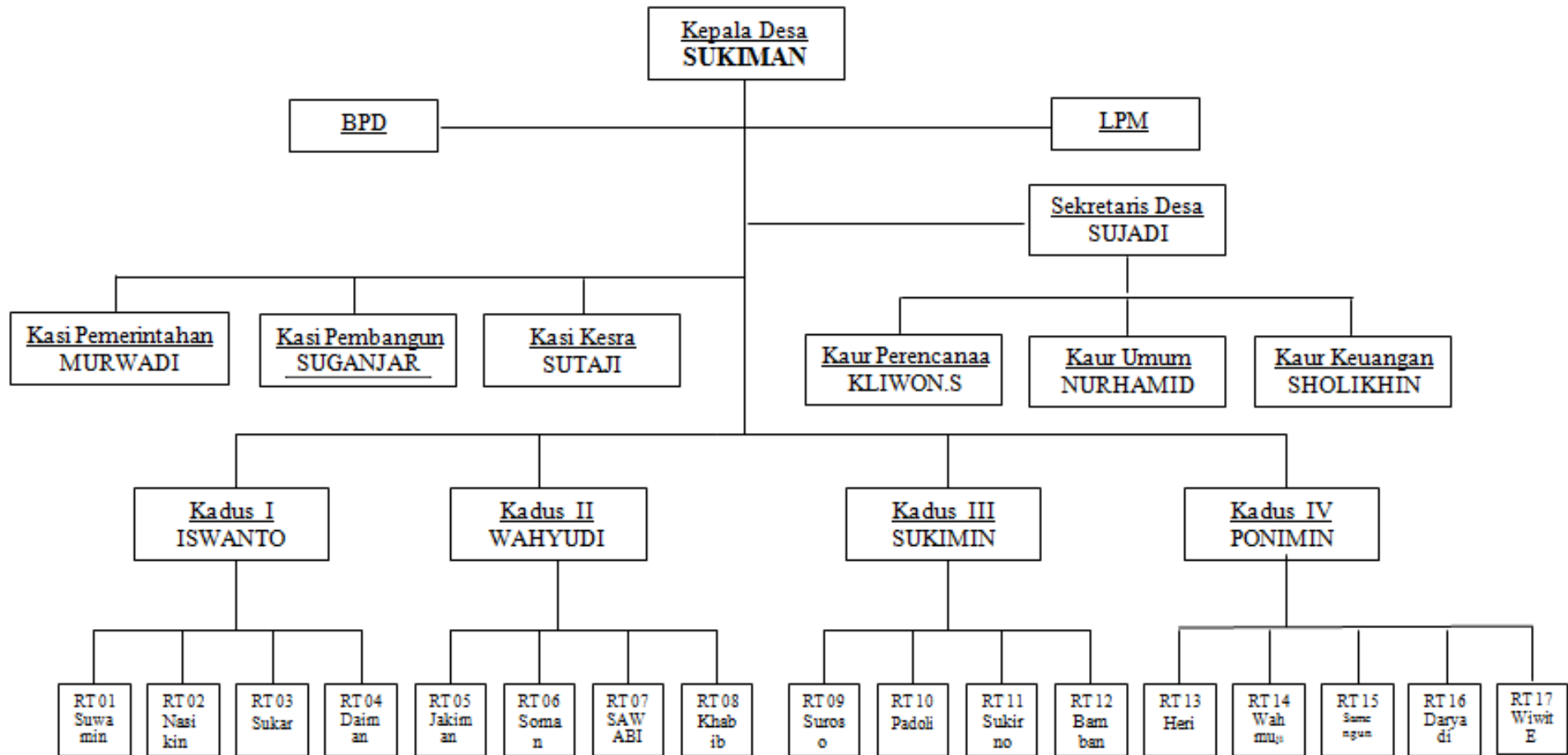
Sumber: Monografi Desa Sidodadi Tahun 2019.

5) Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sidodadi

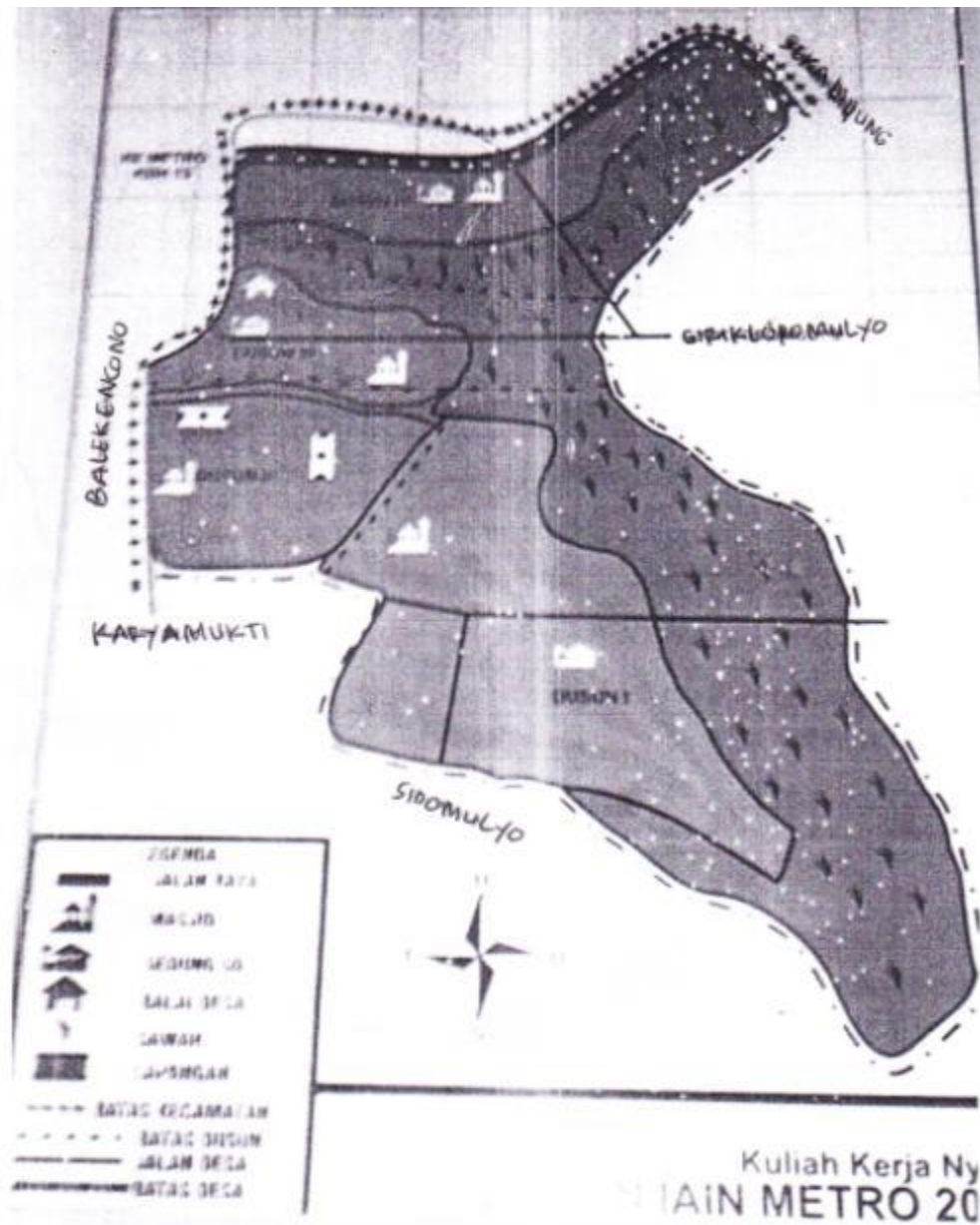
Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Keadaan ekonomi masyarakat di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur termasuk masyarakat yang mayoritas pekerjaan petani memiliki lahan sawah dengan luas 282,275 Ha dan lahan Ladang dengan luas 5 Ha.

**STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA SIDODADI
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
PERIODE 2015-2019**



**PETA DESA SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Tentang Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua

Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur , maka penulis menyebar angket tentang Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orangtua sebanyak 20 item pernyataan dan Kepribadian Anak sebanyak 20 item pernyataan dengan responden 65 dan penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya Pernyataan Positif yaitu: Jawaban Selalu diberi skor 4, Jawaban kadang-kadang diberi skor 2, Jawaban sering diberi skor 3, Jawaban tidak pernah diberi skor 1

Kriteria skor dengan pernyataan negatif yaitu: Jawaban selalu diberi skor 1, Jawaban sering diberi skor 2, Jawaban kadang-kadang diberi skor 3, Jawaban tidak pernah diberi skor 4.

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, penulis sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5
Data hasil Kuesioner (Angket) Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua

No	Nama Responden	Total Skor
1	RP	63
2	WP	66
3	ASN	73
4	RNS	71
5	NSB	66

6	KU	64
7	INS	72
8	HSB	69
9	AM	69
10	FN	79
11	BAS	71
12	SDN	66
13	IAS	62
14	AZT	67
15	AAPN	66
16	HWMR	56
17	RA	69
18	REW	65
19	RI	67
20	NK	61
21	KAA	61
22	AAQ	65
23	ARP	63
24	AUA	75
25	RS	73
26	CAA	58
27	AR	55
28	CN	71
29	DNS	64
30	EUG	63
31	EK	78
32	HA	73
33	LHN	65
34	MR	73
35	MSJ	72
36	MSN	69
37	MEF	74
38	RAS	79
39	ZH	58
40	SLK	52
41	ZZA	59
42	ZI	67
43	RFR	55
44	RRA	57
45	RS	59

46	RRS	75
47	FCN	56
48	DM	58
49	JP	61
50	GA	74
51	RNH	66
52	GPP	59
53	AS	69
54	SM	65
55	DAS	59
56	TH	58
57	AAF	53
58	NS	57
59	CAN	52
60	ASN	61
61	MA	61
62	RZL	59
63	ARS	74
64	AANE	71
65	AFK	75
Jumlah		4243

Berdasarkan hasil kuesioner (angket) tersebut, penelitian memperoleh nilai tertinggi 79 dan nilai terendah 52. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mencari nilai tertinggi, sedang, dan rendah dari persepsi pola asuh orang tua, dengan terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut :

$$X_{\text{Max}} = 79$$

$$X_{\text{Min}} = 52$$

$$\text{Jangkauan (R)} = X_{\text{Max}} - X_{\text{Min}} = 79 - 52 = 27$$

$$\text{BanyakKelas (BK)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 65$$

$$= 1 + 3,3 (1,81)$$

$$= 1 + 5,973 = 6,9 = 7$$

$$\text{Panjang Interval Kelas (PK)} = R : BK$$

$$= 27 : 7 = 3,8 = 4$$

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1	52-58	13	Sangat Kurang	20 %
2	59-65	20	Kurang	30,8 %
3	66-72	18	Cukup	27,7%
4	73-79	14	Baik	21,5%
	Jumlah	65		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa 65 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 13 responden 20 % menjawab bahwa persepsi pola asuh orang tua sangat kurang, 20 responden atau 30,8 % menjawab bahwa persepsi anak tentang pola asuh orang tua kurang, 18 responden atau 27,7% menjawab bahwa persepsi anak tentang pola asuh orang tua cukup, 14 responden atau 21,5 % menjawab bahwa persepsi anak tentang pola asuh orang tua baik. Demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi anak tentang pola asuh orang tua di Desa Sidodadi terdapat kategori kurang, karena dalam tabel tersebut menunjukkan jumlah yang paling banyak.

b. Data Tentang Kepribadian Anak

Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak di Desa Sidodadi Kecamatan

Sekampung Kabupaten Lampung Timur , maka penulis menyebar angket tentang Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orangtua sebanyak 20 item pernyataan dan Kepribadian Anak sebanyak 20 item pernyataan dengan responden 65 dan penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya Pernyataan Positif yaitu : Jawaban selalu diberi skor 4, Jawaban kadang-kadang diberi skor 2, Jawaban sering diberi skor 3, Jawaban tidak pernah diberi skor 1

Kriteria skor dengan pernyataan negatif yaitu: Jawaban selalu diberi skor 1, Jawaban sering diberi skor 2, Jawaban Kadang-kadang diberi skor 3, Jawaban tidak pernah diberi skor 4.

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang Kepribadian Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, penulis sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.7

Data Hasil Kuesioner (Angket) Kepribadian Anak

No	Nama	Skor
1	RP	60
2	WP	58
3	ASN	64
4	RNS	72
5	NSB	64
6	KU	64
7	INS	53
8	HSB	65
9	AM	61
10	FN	67
11	BAS	64
12	SDN	58
13	IAS	50
14	AZT	68
15	AADPN	58

16	HWMR	51
17	RA	58
18	REW	43
19	RI	62
20	NK	48
21	KAA	41
22	AAQ	67
23	ARP	41
24	AUA	74
25	RS	63
26	CAA	49
27	AR	60
28	CN	77
29	DNS	54
30	EUG	61
31	EK	61
32	HA	56
33	LHN	53
34	MR	65
35	MSJ	57
36	MSN	55
37	MEF	71
38	RAS	80
39	ZH	62
40	SLK	52
41	ZZA	45
42	ZI	49
43	RFR	58
44	RRA	55
45	RS	47
46	RRS	50
47	FCN	57
48	DM	55
49	JP	54
50	GA	50
51	RNH	49
52	GPP	59
53	AS	54
54	SM	54
55	DAS	58

56	TH	54
57	AAF	52
58	NS	54
59	CAN	53
60	ASN	52
61	MA	48
62	RZL	59
63	ARS	53
64	AANE	59
65	AFK	70
Jumlah		3735

Berdasarkan hasil kuesioner (angket) tersebut, peneliti memperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 41. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mencari nilai tertinggi, sedang, dan rendah dari kepribadian anak, dan terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut :

$$X_{\text{Max}} = 80$$

$$X_{\text{Min}} = 41$$

$$\text{Jangkauan (R)} = X_{\text{Max}} - X_{\text{Min}} = 80 - 41 = 39$$

$$\begin{aligned} \text{BanyakKelas (BK)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 65 \\ &= 1 + 3,3 (1,81) \\ &= 1 + 5,973 = 6,9 = 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Interval Kelas (PK)} &= R : BK \\ &= 39 : 7 = 5,5 = 5 \end{aligned}$$

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kepribadian Anak

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1	41-48	7	Sangat Kurang	10,8%
2	49-56	24	Kurang	36,9%
3	57-64	22	Cukup	35,4%
4	65-72	8	Baik	12,3% %
5	73-80	3	Baik Sekali	4,6%
	Jumlah	65		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa 65 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 7 responden atau 10,8% menjawab bahwa kepribadian anak sangat kurang, 24 responden atau 36,9% menjawab bahwa kepribadian anak kurang, 23 responden atau 35,4% menjawab bahwa kepribadian anak cukup, 8 responden atau 12,3% menjawab bahwa kepribadian anak baik, dan 3 responden atau 4,6% menjawab bahwa kepribadian anak baik sekali. Demikian dapat disimpulkan bahwa kepribadian anak di Desa Sidodadi terdapat kategori kurang, karena dalam tabel tersebut menunjukkan jumlah yang paling banyak.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “Apakah Ada Pengaruh Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak Di Desa Sidodadi Kabupaten Lampung Timur”. Maka data tersebut dimasukkan kedalam table kerja untuk mencari korelasinya.

Setelah data persepsi anak tentang pola asuh orang tua dan kepribadian anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten

Lampung Timur berhasil dikumpulkan. Langkah selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Selanjutnya, proses pengolahan dan analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Korelasi Prodict Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Setelah r_{xy} diketahui, maka selanjutnya nilai r_{xy} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} *Prodict Moment* dengan kriteria $r_{xy} > r_{tabel}$ maka hipotesis altermatif diterima. Sebaliknya apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Berikut ini penulis sajikan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Koefisien Korelasi Pengaruh Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak Di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	63	60	3969	3600	3780
2	66	58	4356	3364	3828
3	73	64	5329	4096	4672
4	71	72	5041	5184	5112
5	66	64	4356	4096	4224
6	64	64	4096	4096	4096
7	72	53	5184	2809	3816
8	69	65	4761	4225	4485
9	69	61	4761	3721	4209
10	79	67	6241	4489	5293
11	71	64	5041	4096	4544
12	66	58	4356	3364	3828
13	62	50	3844	2500	3100
14	67	68	4489	4624	4556
15	66	58	4356	3364	3828

16	56	51	3136	2601	2856
17	69	58	4761	3364	4002
18	65	43	4225	1849	2795
19	67	62	4489	3844	4154
20	61	48	3721	2304	2928
21	61	41	3721	1681	2501
22	65	67	4225	4489	4355
23	63	41	3969	1681	2583
24	75	74	5625	5476	5550
25	73	63	5329	3969	4599
26	58	49	3364	2401	2842
27	55	60	3025	3600	3300
28	71	77	5041	5925	5467
29	64	54	4096	2916	3456
30	63	61	3969	3721	3843
31	78	61	6084	3721	4758
32	73	56	5329	3136	4088
33	65	53	4225	2809	3445
34	73	65	5329	4225	4745
35	72	57	5184	3249	4104
36	69	55	4761	3025	3795
37	74	71	5476	5041	5254
38	79	80	6241	6400	6320
39	58	62	3364	3844	3596
40	52	52	2704	2704	2704
41	59	45	3481	2025	2655
42	67	49	4489	2401	3283
43	55	58	3025	3364	3190
44	57	55	3249	3025	3135
45	59	47	3481	2209	2773
46	75	50	5625	2500	3750
47	56	57	3136	3249	3192
48	58	55	3364	3025	3190
49	61	54	3721	2916	3294
50	74	50	5476	2500	3700
51	66	49	4356	2401	3234
52	59	59	3481	3481	3481
53	69	54	4761	2916	3726
54	65	54	4225	2916	3510
55	59	58	3481	3364	3422
56	58	54	3364	2916	3132

57	53	52	2809	2704	2756
58	57	54	3249	2916	3078
59	52	53	2704	2809	2756
60	61	52	3721	2704	3172
61	61	48	3721	2304	2928
62	59	59	3481	3481	3481
63	74	53	5476	2809	3922
64	71	59	5041	3481	4189
65	75	70	5625	4900	5250
Σ	4243	3735	280115	218919	245610

$$N : 65$$

$$\Sigma x : 4243$$

$$\Sigma y : 3735$$

$$\Sigma x^2 : 280115$$

$$\Sigma y^2 : 218919$$

$$\Sigma xy : 245610$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut di atas, maka dapat dimasukkan ke dalam rumus *Korelasi Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{65 \cdot (245610) - (4243)(3735)}{\sqrt{\{65 \cdot (280115) - (4243)^2\} \{65 \cdot 218919 - (3735)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15964650 - 15847605}{\sqrt{\{(18207475 - 18003049)\} \{14229735 - (139502225)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{117045}{\sqrt{\{(204426)(279510)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{117045}{\sqrt{5713911110}}$$

$$r_{xy} = \frac{117045}{239037}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,489}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui nilai r_{xy} sebesar 0,489. Arah pengaruh antara variabel x dan y ialah positif. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan besarnya harga r_{xy} yaitu 0,489 dengan harga r pada tabel, karena banyaknya sampel pada penelitian ini adalah 65 responden maka r_{tabel} dengan taraf 5% sebesar 0,244.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga r_{xy} 0,489 lebih besar dari r_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% sebesar 0,244 atau dapat diformulasikan yaitu $0,489 > 0,244$ sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya ada Pengaruh Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel x terhadap variabel y, harga r_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Pedoman Interpretasi Koefisiensi Korelasi⁸⁹

No	Interval Koefisien	Interpretasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,489 berada di antara nilai 0,40 sampai 0,599, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sedang antara variabel x (persepsi anak tentang pola asuh orang tua) terhadap variabel y (kepribadian anak) di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel x (persepsi anak tentang pola asuh orang tua) dalam menunjukkan keberhasilan variabel y (kepribadian anak) , diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KD &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,489)^2 \times 100\% \\
 &= 0,239 \times 100\% \\
 &= 23,9\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, persepsi anak tentang pola asuh orang tua mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 23,9% dalam mempengaruhi kepribadian anak di Desa Sidodadi.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2016), 184.

Kemudian, 76,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti dalam diri maupun luar diri yang meliputi lingkungan, keluarga, dan teman yang dapat mempengaruhi kepribadian anak.

B. Pembahasan

Persepsi anak tentang pola asuh orang tua merupakan suatu pemahaman atau tanggapan yang diberikan seseorang terhadap suatu hal yang dilihat atau dirasakan sehingga dapat diperoleh dengan adanya cara orang tua dalam merawat, mendidik, dan mengasuh anaknya. Pola asuh orang tua yang diberikan orang tua bisa dalam bentuk perlakuan fisik maupun psikis yang tercermin dalam tutur kata, sikap, Prilaku, dan tindakan yang diberikan. Pendidikan dan pembinaan kepribadian merupakan hal paling penting dan sangat mendesak untuk dilakukan dalam rangka menjaga stabilita, karena baik buruknya pendidikan didalam keluarga terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap kepribadian anak didalam lingkungan sekitar. Dengan demikian persepsi pola asuh yang dilakukan orangtua baik di dalam keluarga baik maka kepribadian anak di dalam keluarga akan cenderung baik.

Selanjutnya berdasarkan hasil dari analisis pengujian hipotesis ini variabel x (persepsi anak tentang pola asuh orang tua) dan y (kepribadian anak) diuji korelasinya menggunakan rumus *Product Moment*, dan diperoleh hasil r_{xy} 0,489. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 65 responden. Berdasarkan r_{tabel} dengan jumlah responden sebanyak 65 maka didapatkan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,244.

Pada taraf signifikan 5% diketahui bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} 0,244 yakni $0,489 > 0,244$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima dan (H_o) ditolak. Artinya ada Pengaruh Persepsi Anak tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Kemudian dari hasil perhitungan koefisien korelasi diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,489 berada di antara nilai 0,40 sampai dengan 0,599, sehingga diketahui bahwa pengaruh antara variabel x (persepsi anak tentang pola asuh orang tua) dengan variabel y (kepribadian anak) terdapat pengaruh kategori sedang.

Selanjutnya dari hasil perhitungan koefisien determinasi, persepsi anak tentang pola asuh orang tua mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 23,9% dalam mempengaruhi kepribadian anak. Kemudian 76,1% dipengaruhi faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri yang meliputi lingkungan, keluarga, dan teman yang dapat mempengaruhi kepribadian anak.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua berpengaruh terhadap Kepribadian Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Meskipun pengaruh antara keduanya tergolong tingkat sedang, namun hal tersebut tidak boleh diabaikan karena pola asuh orang tua mempunyai arti sangat penting terhadap kepribadian anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah Peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh persepsi anak tentang pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Hal ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* diperoleh harga r_{xy} 0,489 lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% dengan harga 0,244. Hal ini dapat diformulasikan sebagai berikut $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,489 > 0,244$. Dengan demikian dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif antara variabel x dengan variabel y . Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh keduanya diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,489 yang berada pada interval koefisien 0,40-0,599 terdapat pengaruh kategori sedang.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan koefisien determinasi, persepsi anak tentang pola asuh orang tua mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 23,9% terhadap kepribadian anak. Kemudian 76,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri yang meliputi lingkungan keluarga, dan teman. Dengan demikian penelitian ini ada pengaruh yang signifikan antara persepsi anak tentang pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak Di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis ingin mengajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Orang tua sangat diperlukan dalam memberi perhatian dan pengarahan khusus terhadap seorang anak yang sedang berada pada masa anak-anak yaitu dimana masa ini masa yang rentan terhadap perbuatan dan penuh gejolak emosi yang membuatnya muda terkena pengaruh lingkungan kehidupannya. Selain itu, orang tua juga sangat diperlukan dalam mengontrol tingkah laku anak dan mengajarkan mana yang baik dan boleh dilakukan dan mana yang buruk yang tidak boleh dilakukan oleh anak. Karena, orang tua faktor utama suksesnya anak menjalin kehidupan, begitu pentingnya keterkaitan atau kedekatan antara orang tua dengan anaknya dalam menentukan arah perkembangan pada anak dimasa anak hingga dewasa.
2. Harus dihindari oleh orang tua adalah pola asuh yang berlebihan, karena segala sesuatu yang berlebihan akan menjadi tidak baik. Jadi yang sedang-sedang saja, jika orang tua terlalu ketat atau kaku memberikan peraturan pada anak sehingga mengekang kebebasannya bisa membuat anak menjadi tergantung pada orangtua dan tidak bisa membuat keputusan sendiri. Sedangkan jika anak dibiarkan terlalu bebas akan membuatnya menjadi tidak tahu aturan. asuh harus disesuaikan dengan konteks kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki oleh anak.

3. Pada dasarnya tidak ada pola asuh yang benar atau salah terhadap anak. Pola asuh yang paling tepat adalah menyesuaikan dengan situasi dan kemampuan yang dimiliki anak. Setiap orang punya ciri khas sendiri dalam mengasuh anaknya, jadi orang lain tidak punya hak untuk mengatakan apakah hal itu benar atau salah. Meski demikian tetap ada cara yang tepat untuk mengoptimalkan perkembangan dan norma-norma yang ada di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Adang Hambali, *Psikologi Kepribadian: Lanjutan Studi Atas Teori dan Psikologi Kepribadian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: RosdaKarya, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Didin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Masa*, cet. Ke- 5, Jakarta: Erlangga, 1997.
- Emy Rianti, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Gangguan Perilaku Pada Anak Usia Pra Sekolah," *Jurnal Health Quality* 5, no. 2, Mei 2015.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Husnatul Jannah, "Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek Angkek", *Pesona Paud*, vol. 1, no. 1, 4.
- Irwanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Prenhallindo, 2002.
- Jalalluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009..

- Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Prilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Koentjara Ningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 2003.
- Linaagustina, “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Tiga Tipe Pola Asuh Orangtua Dan Penerimaan Diri Siswa Smk Strada Iii Jakarta Utara”, *Jurnal Psiko-Edukasi*, vol. 12, no. 2 , 2014.
- Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2012.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Paskalis Wangga, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membangun Konsep Diri Anak*, Medan: Bina Media Perintis, 2016.
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian Dengan Persepektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- rmawati Arbi, *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*, Jakarta: Amzah, 2012.
- Rosleny Marliani, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: CV. Pustaka Setia, April 2016.
- Sofia Retnowati, Wahyu Widhiarso dan Kumala Windya Rohmani, “Peranan Keberfungsian Keluarga Pada Pemahaman Dan Pengungkapan Emosi”, *Jurnal Psikologi*, vol. 1, no. 2 , 2003.
- Sofiyon Siregar, *Statistika Terapan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013..
- Yudrik Jahya, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta:Rajawali Pers, 2016.
- Zusy Aryanti, *Psikologi Perkembangan*, Metro:STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

77

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0853/In.28.1/J/TL.00/04/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SIDODADI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **JAUHAROTUN NAVIAH**
NPM : 1501010061
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUATERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di DESA SIDODADI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 April 2019

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIR 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN SEKAMPUNG
DESA SIDODADI

Jl. Sidodadi, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Lampung, 34182.

SURAT KETERANGAN

Nomor: 419.2019/01/VI/2019.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Desa, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro:

Nama : Jauharotun Naviah
NPM : 1501010061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian Pra-Survey di Desa Sidodadi Kecamatan Sidodadi untuk menyusun skripsi dengan judul **Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak Di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur**

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidodadi, April 2019

Kepala Desa Sidodadi





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

79

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

03 September 2019

Nomor : B-2767 /In.28.1/J/PP.00.9/9/2019
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth:

1. Dr. Mahrus As'ad M.Ag (Pembimbing I)
2. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Jauharotun Naviah
NPM : 1501010061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anaka Di Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 80
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3905/In.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **JAUHAROTUN NAVIAH**
NPM : 1501010061
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SIDODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 November 2019

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

81

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3906/In.28/D.1/TL.00/11/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SIDODADI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3905/In.28/D.1/TL.01/11/2019,
tanggal 19 November 2019 atas nama saudara:

Nama : **JAUHAROTUN NAVIAH**
NPM : 1501010061
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SIDODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 November 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 0031



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN SEKAMPUNG
DESA SIDODADI

Jl. Sidodadi, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Lampung, 34182.

Nomor: 500/2010/04/XI/2019

21 November 2019

Lampiran :-

Hal : **Izin Research**

Yth.:Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro

Di

Tempat

Dengan Hormat

Berdasarkan surat saudara nomor : B-3906/In.28/D.1/TL.00/11/2019 tanggal 19 November 2019 perihal tersebut diatas, Kepala Desa memberikan izin dan siap membantu mahasiswa yang akan mengadakan research di Desa Sidodadi a.n. :

Nama : JauharotunNaviah

NPM : 1501010061

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN SEKAMPUNG
DESA SIDODADI

Jl. Sidodadi, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Lampung, 34182.

Nomor : 500/2010/03/XI/2019

Lampiran : -

Dengan Hormat

Menindaklanjuti Surat Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro, nomor B -3906/In.28/D.1/TL.00/11/2019 Tanggal 19 November 2019 perihal tersebut diatas. Kepala Desa menerangkan bahwa :

Nama : Jauharotun Naviah
 NPM : 1501010061
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan research di Desa Sidodadi pada tanggal 21s.d 23 November 2019.

Demikian Surat Izin Research ini Kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidodadi, 24 November 2019

Kepala Desa



SUJADI, S.IP

NIP. 197201122009061004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1018/ln.28/S/OT.01/11/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : JAUHAROTUN NAVIAH
NPM : 1501010061
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010061.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2019
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:101/Pustaka-PAI/IV/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Jauharotun Nafiah
NPM : 1501010061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019



Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 196308011980010034

OUTLINE**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEPERIBADIAN
ANAK DI DESA SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINAL PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan



BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kepribadian Anak
 - 1. Pengertian Kepribadian Anak
 - 2. Tipe dan Ciri-ciri Kepribadian
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Anak
- B. Persepsi Pola Asuh Orang Tua
 - 1. Pengertian Persepsi
 - 2. Pengertian Pola Asuh Orang Tua
 - 3. Macam-macam Pola Asuh Orang Tua
 - 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua
- C. Pengaruh Persepsi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya Desa Sidodadi
 - b. Keadaan Lokasi Desa Sidodadi
 - c. Keadaan Masyarakat Desa Sidodadi
 - d. Struktur Pemerintahan Desa Sidodadi
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

Metro, 12 September 2019

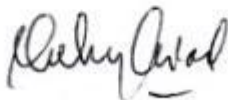
Peneliti



Jauharotun Naviah
NPM. 1501010061

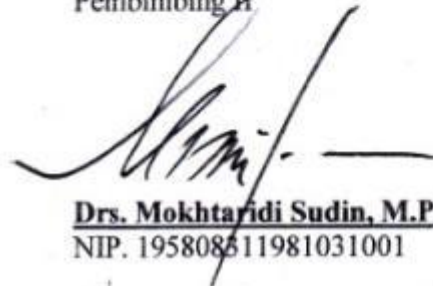
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag.
NIP. 19611221196031001

Pembimbing II



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808511981031001

ALAT PENGUMPULAN DATA

(APD)

**PENGARUH PERSEPSI POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDODADI
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR**

A. Identitas Responden

1. Nama : F. Adil Nugroho
 2. Umur : 14 Tahun
 3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 4. Nama Orang Tua : 1) Ayah : Kabirman
 2) Ibu : Widiyanti

B. Petunjuk

- Isilah biodata anda dengan lengkap!
- Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti!
- Jawablah setiap pernyataan tersebut dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri Anda.

Keterangan:

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-Kadang	2	Kadang-Kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

C. Angket Persepsi Pola Asuh Orang Tua (Variabel X)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Orang tua melarang saya bermain diluar rumah	✓			
2	Pada saat akan bepergian, orang tua mengharuskan saya untuk berpamitan	✓			
3	Orang tua mengharuskan anak-anaknya untuk patuh kepada orang tua	✓			
4	Orang tua saya tidak membiasakan saya pulang ke rumah tepat waktu				✓
5	Orang tua marah jika saya pulang terlambat tanpa mendengar alasan saya	✓			
6	Ketika saya melakukan kesalahan orang				

	tua menghukum dengan melakukan kekerasan fisik	✓			
7	Orang tua saya tidak suka berkata kasar kepada saya				✓
8	Orang tua memberikan dukungan kepada saya pada saat saya melakukan hal yang positif	✓			
9	Orang tua memberikan hadiah jika saya dapat melakukan tugas dengan baik	✓			
10	Orang tua menjelaskan peraturan dirumah agar saya menaatinya	✓			
11	Orang tua tidak memberikan penjelasan tentang perilaku , kegiatan dan keinginan anak-anaknya				✓
12	Ketika saya melakukan kesalahan orang tua menasehati saya	✓			
13	Orang tua menghargai pendapat saya apabila saya keberatan dengan aturan yang dibuat orang tua	✓			
14	Orang tua memberi kesempatan untuk mengembangkan bakat yang saya miliki	✓			
15	Orang tua saya terus menerus memberikan motivasi kepada anak agar melakukan tugas dengan baik		✓		
16	Orang tua saya tidak memberikan pujian jika saya dapat melakukan hal baik				✓
17	Orang tua membebaskan saya bermain sepuasnya tanpa memberi batasan	✓			
18	Ketika saya bersikap tidak sopan maka orang tua memarahi saya				✓
19	Orang tua saya memberikan peringatan kepada saya apabila saya melakukan kesalahan	✓			
20	Orang tua memberikan arahan yang jelas untuk perilaku saya.	✓			

ALAT PENGUMPULAN DATA

(APD)

PENGARUH PERSEPSI POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDODADI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Identitas Responden

1. Nama : Rizka Amanda Sari
2. Umur : 12 Tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan

B. Petunjuk

1. Isilah biodata anda dengan lengkap!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti!
3. Jawablah setiap pernyataan tersebut dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri anda.

Keterangan:

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-Kadang	2	Kadang-Kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

C. Angket Kepribadian Anak (VARIABEL Y)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya dapat menyelesaikan segala sesuatu hal dengan tenang	✓			
2	Jika saya menghadapi kesulitan saya lebih suka mengasingkan diri	✓			
3	Saya malas bermain dengan teman sebaya ataupun yang lebih dewasa				✓
4	Saya mudah berkomunikasi dengan orang yang baru saya kenal	✓			
5	Ketika saya bertemu teman saya senang memulai percakapan terlebih dahulu	✓			
6	Ketika orang lain membicarakan perilaku yang saya lakukan saya tidak mudah tersinggung	✓			
7	Ketika pendapat saya tidak diterima oleh	✓			

	orang lain saya tidak mudah marah				
8	Saya mudah putus asa ketika saya gagal melakukan sesuatu				✓
9	Saya kurang percaya diri ketika mengerjakan tugas	✓			
10	Saya mengikuti kegiatan keagamaan yang ada dilingkungan rumah	✓			
11	Saya mengikuti kegiatan organisasi dilingkungan masyarakat	✓			
12	Saya malas bermain dengan teman-teman dan tetangga yang ada dilingkungan sekitar rumah				✓
13	Saya merasa senang jika bertemu dengan orang-orang yang baru saya kenal	✓			
14	Saya malas melakukan hal-hal yang dapat merusak diri saya				✓
15	Jika saya melakukan kesalahan, saya mengakui kesalahan yang saya lakukan	✓			
16	Saya berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak	✓			
17	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan penuh tanggung jawab	✓			
18	Jika pekerjaan yang saya lakukan salah saya siap untuk mempertanggung jawabkan	✓			
19	Saya tidak mudah terpengaruh oleh orang lain dalam mengambil keputusan				✓
20	Saya konsisten dalam mengambil keputusan	✓			

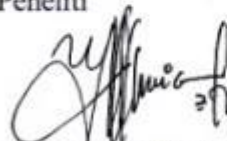
PEDOMAN OBSERVASI

Hal-hal yang akan diobservasikan

1. Sejarah Berdirinya Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur
2. Keadaan Lokasi Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur
3. Keadaan Masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur
4. Keadaan Anak Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Metro, Oktober 2019

Peneliti



Jauharotun Naviah
NPM. 1501010061

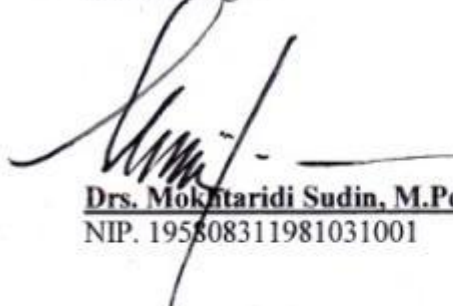
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag.
NIP. 19611221196031001

Pembimbing II



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195608311981031001

LAMPIRAN
ANALISIS DATA PENELITIAN
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

A. Uji Validitas

Sebelum angket yang penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang persepsi anak tentang pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden diluar sampel.

Tabel 1
 Rekapitulasi Kuesioner (Angket) Persepsi Anak tentang Pola Asuh Orang Tua di
 Desa Sidodadi Kecamatan Sekampung

No	Pernyataan																				Jmlh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79
2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	71
3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	66
4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	62
5	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	2	4	4	4	67
6	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	66
7	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	56
8	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	69
9	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	3	65
10	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	67
Jmlh																					668	

Tabel 2
 Kerja Validitas Angket Tentang Persepsi Anak tentang Pola Asuh Orang Tua di
 Desa Sidodadi
 Kecamatan Sekampung

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	79	16	6241	316
2	4	71	16	5041	284
3	4	66	16	4356	264

4	2	62	4	3844	124
5	2	67	4	4489	134
6	4	66	16	4356	264
7	3	56	9	3136	168
8	4	69	16	4761	276
9	4	65	16	4225	260
10	3	67	9	4489	201
Jumlah	34	668	122	44938	2291

Dari tabel diatas maka diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\Sigma X^2 &= 122 \\ \Sigma Y^2 &= 44938 \\ \Sigma XY &= 2291\end{aligned}$$

Setelah itu dihitung dengan rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2) (\Sigma Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2291}{\sqrt{(122) (44938)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2291}{\sqrt{5482436}}$$

$$r_{xy} = \frac{2291}{2341,46}$$

$$r_{xy} = 0,978$$

Setelah nilai di dapat kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

Tabel 3Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisiensi Korelasi⁹⁰

No	Interval Koefisien	Interpretasi
1	0,00 – 0,199	SangatRendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	SangatKuat

Berdasarkan nilai diatas untuk angket persepsi anak tentang pola asuh orang tua nomer 1 terletak pada 0,80 – 1,000 (sangat kuat), sehingga butir nomer 1 dapat digunakan sebagai pengumpul data.

Karena ada 20 pernyataan didalam skala pengukuran, maka ada 20 *korelasi product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4

Validitas Kuesioner (Angket) tentang Persepsi Anak tentang Pola Asuh Orang Tua

Butir Angket	Nilair	TarafSignifikansi	
		5%=0,632	1%=0,765
1	0,978	Valid	Valid
2	0,991	Valid	Valid
3	0,982	Valid	Valid
4	0,982	Valid	Valid
5	0,992	Valid	Valid
6	0,998	Valid	Valid
7	0,973	Valid	Valid
8	0,994	Valid	Valid
9	0,992	Valid	Valid
10	0,993	Valid	Valid
11	0,997	Valid	Valid
12	0,982	Valid	Valid
13	0,970	Valid	Valid
14	0,939	Valid	Valid
15	0,944	Valid	Valid

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 184

16	0,972	Valid	Valid
17	0,981	Valid	Valid
18	0,974	Valid	Valid
19	0,985	Valid	Valid
20	0,989	Valid	Valid

Setelah diketahui harga r_{xy} hitung (0,978), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} . Harga r_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r pada taraf signifikan 5% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,978 > 0,632$ dan pada taraf signifikan 1% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,978 > 0,765$ yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 5
Rekapitulasi Kuesioner (Angket) Kepribadian Anak di Desa Sidodadi Kecamatan
Sekampung

No	Pernyataan																			Jmlh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	67
2	4	2	1	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	64
3	2	2	2	4	3	2	1	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	58
4	2	2	2	2	3	3	2	4	1	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	50
5	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	68
6	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	58
7	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	4	3	3	3	1	3	51
8	3	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	4	4	1	2	3	4	3	3	1	58
9	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	4	1	43
10	4	2	1	2	4	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	4	62
Jmlh																				579	

Tabel 6
 Kerja Validitas Angket Tentang Kepribadian Anak di Desa Sidodadi
 Kecamatan Sekampung

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	67	16	4489	268
2	4	64	16	4096	256
3	2	58	4	3364	116
4	2	50	4	2500	100
5	4	68	16	4624	272
6	3	58	9	3364	174
7	3	51	9	2601	153
8	3	58	9	3364	174
9	1	43	1	1849	43
10	4	62	16	3844	248
Jumlah	30	579	100	34095	1804

Dari tabel di atas maka diperoleh data sebagai berikut :

$$\Sigma x^2 = 100$$

$$\Sigma y^2 = 34095$$

$$\Sigma xy = 1804$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{XY}}{\sqrt{(\Sigma_X^2) (\Sigma_Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1804}{\sqrt{(100) (34095)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1804}{3409500}$$

$$r_{xy} = \frac{1804}{1846,48}$$

$$r_{xy} = 0,977$$

Setelah nilai di dapat kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

Tabel7

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisiensi Korelasi⁹¹

No	Interval Koefisien	Interpretasi
1	0,00 – 0,199	SangatRendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	SangatKuat

Berdasarkan nilai diatas untuk angket pola asuh orang tua nomer 1 terletak pada 0,80 – 1,000 (sangat kuat), sehingga butir nomer 1 dapat digunakan sebagai pengumpul data.

Karena ada 20 pernyataan didalam skala pengukuran, maka ada 20 *korelasi product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 8

Validitas Kuesioner (Angket) tentang Kepribadian Anak

Butir Angket	Nilai r	TarifSignifikasikan	
		5%= 0,632	1%=0,765
1	0,977	Valid	valid
2	0,976	Valid	valid
3	0,923	Valid	valid
4	0,975	Valid	valid
5	0,993	Valid	valid
6	0,982	Valid	valid
7	0,948	Valid	valid
8	0,979	Valid	valid
9	0,977	Valid	valid
10	0,965	Valid	valid
11	0,974	Valid	valid
12	0,952	Valid	valid
13	0,977	Valid	valid
14	0,962	Valid	valid
15	0,975	Valid	valid

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 184

16	0,993	Valid	valid
17	0,997	Valid	valid
18	0,983	Valid	valid
19	0,948	Valid	valid
20	0,919	Valid	valid

Setelah diketahui harga r_{xy} hitung (0,977), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} . Harga r_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} pada taraf signifikan 5% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,977 > 0,632$ dan pada taraf signifikan 1% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,977 > 0,765$ yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

B. Uji Reliabilitas

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 9
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Genap Tentang
Persepsi Anak tentang Pola Asuh Orang Tua

No. Resp	Butir Soal Angket Genap										Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	34
3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	33
4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	4	30
5	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	35
6	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36

7	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	27
8	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	34
9	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	34
10	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	31
Jumlah											334

Tabel 10
 Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Ganjil Tentang
 Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua

No Resp	Butir Soal Angket Ganjil										Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37
3	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	33
4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	32
5	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	32
6	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3	30
7	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	29
8	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	35
9	4	2	3	2	4	4	4	1	3	4	31
10	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	36
Jumlah											334

Tabel 11
 Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Persepsi Anak tentang Pola Asuh Orang Tua

No .Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	39	40	1521	1600	1560
2	37	34	1369	1156	1258
3	33	33	1089	1089	1089
4	32	30	1024	900	960
5	32	35	1024	1225	1120
6	30	36	900	1296	1080
7	29	27	841	729	783
8	35	34	1225	1156	1190
9	31	34	961	1156	1054
10	36	31	1296	961	1116
Jumlah	334	334	1125	1126	1121

Dari tabel di atas maka diperoleh data sebagai berikut :

$$\Sigma x^2 = 1125$$

$$\Sigma y^2 = 1126$$

$$\Sigma xy = 1121$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus product moment :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{XY}}{\sqrt{(\Sigma_X^2) (\Sigma_Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1121}{\sqrt{(1125) (1126)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1121}{\sqrt{12266,75}}$$

$$r_{xy} = \frac{1121}{1125}$$

$$r_{xy} = 0,996$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Spearm Brown* sebagai berikut:

$$r_{tot} = \frac{2(r_n)}{1 + r_n}$$

$$r_{tot} = \frac{2(0,996)}{1 + 0,996}$$

$$r_{tot} = \frac{1,992}{1,996}$$

$$r_{tot} = 0,997$$

Tabel 14
 Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Ganjil Tentang
 Kepribadian Anak

No. Resp	Butir Soal Angket Ganjil										Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	34
2	4	1	3	2	2	4	4	4	4	3	31
3	2	2	3	1	2	4	4	2	4	4	28
4	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	24
5	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	34
6	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	31
7	3	2	3	3	2	4	2	4	3	1	27
8	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	30
9	1	1	2	2	2	2	3	2	2	4	21
10	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	33
Jmlh											293

Tabel 15
 Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Kepribadian Anak

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	34	33	1156	1089	1122
2	31	33	961	1089	1023
3	28	30	784	900	840
4	24	26	576	676	624
5	34	34	1156	1156	1156
6	31	27	961	729	837
7	27	24	729	576	648
8	30	28	900	784	840
9	21	22	441	484	462
10	33	29	1089	841	957
Jumlah	293	286	8753	8324	8509

Dari tabel di atas maka diperoleh data sebagai berikut :

$$\Sigma x^2 = 8753$$

$$\Sigma y^2 = 8324$$

$$\Sigma xy = 8509$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus product moment :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{XY}}{\sqrt{(\Sigma_X^2) (\Sigma_Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8509}{\sqrt{(8753)(8324)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8509}{\sqrt{7285}}$$

$$r_{xy} = \frac{8509}{8535}$$

$$r_{xy} = 0,997$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Spearm Brown* sebagai berikut:

$$r_{tot} = \frac{2(r_n)}{1 + r_n}$$

$$r_{tot} = \frac{2(0,997)}{1 + 0,997}$$

$$r_{tot} = \frac{1,994}{1,997}$$

$$r_{tot} = 0,998$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas.

Tabel 16
Kriteria Indeks Reliabilitas

Rentang Nilai	Keterangan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas diatas maka reliabilitas instrumen adalah 0,998 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 17
 Data Hasil Angket Persepsi Anak tentang Pola Asuh Orang Tua di Desa
 Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

No	Butir Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	3	4	3	63
2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	66
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	73
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	71
5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	2	2	4	3	1	4	66
6	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	2	2	4	3	1	4	64
7	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	72
8	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	69
9	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	69
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
11	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	71
12	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	66
13	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	62
14	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	2	4	4	67
15	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	66
16	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	56
17	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	69
18	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	1	4	3	4	4	3	65
19	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	67
20	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	61
21	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	61
22	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	2	1	3	4	2	4	4	65
23	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	63
24	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	75
25	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	73
26	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	1	3	58
27	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	1	1	4	55
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	71
29	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	3	64
30	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	1	1	3	3	4	3	3	4	4	63
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	78
32	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	73
33	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	2	3	3	1	4	65
34	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	73

Tabel 18
Data Hasil Angket Kepribadian Anak di Desa Sidodadi Kecamatan
Sekampung Kabupaten Lampung Timur

No	Butir Soal																				Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	2	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	60
2	2	2	2	4	3	2	1	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	58
3	4	2	1	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	64
4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	3	3	1	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	64
6	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	64
7	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	1	3	3	53
8	4	2	4	3	4	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	65
9	2	2	3	4	4	4	3	4	2	1	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	61
10	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	67
11	4	2	1	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	64
12	2	2	2	4	3	2	1	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	58
13	2	2	2	2	3	3	2	4	1	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	50
14	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	68
15	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	58
16	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	4	3	3	3	1	3	51
17	3	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	4	4	1	2	3	4	3	3	1	58
18	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	4	1	43
19	4	2	1	2	4	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	4	62
20	2	1	1	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	4	2	48
21	2	1	1	2	1	3	2	1	2	3	3	3	3	2	4	3	2	1	1	1	41
22	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	67
23	2	1	1	2	1	3	2	1	2	3	3	3	3	2	4	3	2	1	1	1	41
24	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	74
25	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	63
26	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	49
27	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	60
28	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
29	3	2	3	4	1	3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	3	54
30	4	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	61
31	4	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	61
32	4	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	56
33	4	3	2	4	2	3	1	2	1	4	3	3	3	2	4	3	4	1	3	1	53
34	3	1	2	4	4	4	1	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	65
35	3	3	2	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	1	3	57
36	3	3	3	3	3	2	2	1	2	4	2	3	4	2	4	2	4	3	2	3	55
37	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	71
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
39	3	4	2	4	4	4	2	3	4	2	1	3	3	4	4	4	4	1	4	2	62

Tabel 19

Daftar Nama Responden Anak Usia 10-12 Tahun di Desa Sidodadi Kecamatan
Sekampung Kabupaten Lampung Timur

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur
1	Reval Pratama	L	12 Tahun
2	Wildan Prayoga	L	12 Tahun
3	Anisa Surya Ningsih	L	12 Tahun
4	Rani Novita Sari	P	11 tahun
5	Nova Salsa Bila	P	11 Tahun
6	Khoirul Umam	L	10 Tahun
7	Icha Novita Sari	P	10 Tahun
8	Hasbullah	L	12 Tahun
9	Akmal	L	12 Tahun
10	Fadil Nugroho	L	12 Tahun
11	Bayu Adi Setiawan	L	12 Tahun
12	Sofa Durotun Nabila	P	10 Tahun
13	Isma Amelia Sari	P	10 Tahun
14	Azizah Zahra Tusita	P	10 Tahun
15	Alfika Ayah Dani Prawira Nusantara	P	11 Tahun
16	Hikmah Wasna Musdhalifah Rahma	P	10 Tahun
17	Rio Apriyanto	L	11 Tahun
18	Reni Eva Wati	P	11 Tahun
19	Rini Indriani	P	12 Tahun
20	Nikmatul Khoiriyah	P	11 Tahun
21	Kanza Alfat Aqila	P	12 Tahun
22	Adzkiya Afu'a Al-Qorni	P	12 Tahun
23	Akbar Rizki Pratama	L	10 Tahun
24	Arsyad Ahya Umul Arif	L	12 Tahun
25	Rehan Sadino	L	12 Tahun
26	Citra Ayu Anggaraini	P	12 Tahun
27	Amelia Ramadahani	P	10 Tahun
28	Cinta Choirun Nisa	P	10 Tahun
29	Devi Naila Sari	P	11 Tahun
30	Ejia Umi Ghuzwah	P	11 Tahun
31	Elsa Khorunisa	P	12 Tahun
32	Hasna Amelia	P	12 Tahun
33	Lubabun Ni'mah Haqqun Najwa	P	12 Tahun
34	Mutiara Ramadhani	P	11 Tahun
35	M. Ezza Firdaus	L	11 Tahun
36	Mila Safinatun Najjah	P	11 Tahun
37	Mila Safinatul Jannah	P	11 Tahun
38	Rizha Amanda Sari	L	12 Tahun

39	Zainul Hakim	L	10 Tahun
40	Sifa Lailatul Karamah	P	10 Tahun
41	Zahra Zerlinda Alin	P	10 Tahun
42	Zahwa Isnaini	P	10 Tahun
43	Roza Faiq Riskullah	L	10 Tahun
44	Rama Rizki Aditya	L	12 Tahun
45	Riko Saoutra	L	11 Tahun
46	Raffa Riski Sulaiman	L	11 Tahun
47	Frida Cahya Ningtiyas	P	11 Tahun
48	Dini Maulidina	P	11 Tahun
49	Johan Pratama	L	12 Tahun
50	Ghani Al-Akbar	L	10 Tahun
51	Raditya Nata Hafidz	L	10 Tahun
52	Gada Pratama Putra	L	12 Tahun
53	Angga Setiawan	L	12 Tahun
54	Siti Munisa	P	12 Tahun
55	Decha Adelia Saputri	P	12 Tahun
56	Tia Hidayah	P	12 Tahun
57	Ardi Ananda Firmansyah	L	12 Tahun
58	Nazwa Saputri	P	12 Tahun
59	Carysa Aishi Nadira	P	11 Tahun
60	Anisa Septa Ayu Ningtiyas	P	11 Tahun
61	Mansur As'ad	L	11 Tahun
62	Restu Zifana Letisa	P	12 Tahun
63	Alfino Rahes Saputra	L	10 Tahun
64	Adnan Adriyansyah Nur Efendi	L	10 Tahun
65	Aliya Faza Kamelia	P	10 Tahun

DAFTAR NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	TarafSignifikan		N	TarafSignifikan		N	TarafSignifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber :Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,
(Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, 333

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Jauharotun Naviah Jurusan : Pendidikan Agama Islam
NPM : 1501010061 Semester / T A : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	1. Kamis, 4-7-19	Aca Proposal untuk Pibumias kem.	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Drs. H. Mohhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001




KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Jauharotun Naviah**

Jurusan : PAI


NPM : 1501010061


Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis 12-9-19		✓	Outline diperbaiki di Bab II Bagian C di sarankan sesuaikan dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah yang lama.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

115

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Jauharotun Naviah**

Jurusan : PAI

NPM : 1501010061

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat, 13-9-19		✓	Ada out line	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Drs. Mohtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO


Nama : **Jauharotun Naviah**
NPM : 1501010061


Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 26-9-19			<i>Perbaiki latar belakang: Mendiskripsikan kondisi Lampung sekarang obyektif, Fokus pd masalah yg akan diteliti. Di Antisipasi, di batalin dan komunikasi komunikasi masalah.</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

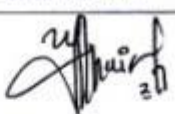

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO


Nama : **Jauharotun Naviah**
NPM : 1501010061


Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>- Bab. II: Setiap sub bab dibahas agar menjadi 3 paragraf dan diulas oleh pembimbing di samping kanan</p> <p>- Bab. III; agar setiap sub. yg ada digunakan agar diteliti dan di paragraf.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Jauharotun Naviah**
NPM : 1501010061

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Kamis, 3-10-19.			<p>- Perbaiki lagi catatan bekalung masalah skripsi Penerijahan dan Sistematis</p> <p>- Bab II: harus ada Turun tya Imparah gla asuh kelp Kerubadika</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Jauharotun Naviah**
NPM : 1501010061

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Kamis, 10-10-19		✓	Ace. Bab. I - III Dilanjutkan ke pub. I	
4.	Jumal 1-11-19			Ace. Ahd. Dilanjutkan ke pub. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Jauharotun Naviah**
NPM : 1501010061

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5	Kamis, 5-12-19		✓	- Sifatnya bisa dibuat simple, dan lengkap. - Daftar: yptk & Pedoman Ikhtisar - Pembahasan disman kan pedoman on the go - Teori yang di data hasil nya jelas.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

121

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmlili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Jauharotun Naviah

Jurusan : PAI

NPM : 1501010061

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
6.	Kamis 12-12-17		✓	Ac. Bab. I-V dan di lampir ke ke pemb.I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

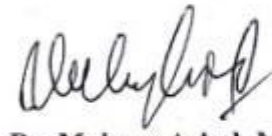
Nama : Jauharotun Naviah Jurusan : Pendidikan Agama Islam
NPM : 1501010061 Semester / T A : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	Senin 15-7-19	Perbaikan Judul & Abstrak dan awal	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,




Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221196031001



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Jauharotun Naviah**
NPM : 1501010061

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jum'at 20-9-19	✓		Bagian C di Bab II ubah bunyinya, jadi sama dengan judul. dengan menghilangkan lokasinya. - Acc Outline.	 

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

124

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Jauharotun Naviah

Jurusan : PAI

NPM : 1501010061

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat 18-10-19	✓		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki latar belakang Mendeskripsikan kondisi Lapangan secara objektif, Fokus pada Masalah yang akan diteliti.- Identifikasi Masalah & sesuaikan dengan permasalahan yang ada di latar belakang.- Cantumkan Teori yang Mengatakan tentang pola asuh Orang tua terhadap kepribadian Anak.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M. Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Jauharotun Naviah**
NPM : 1501010061

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Kamis, 24-10-19	✓		Acc Bab. I - III di lanjutkan ke pen. II	
3.	Kamis, 14-11-19	✓		Acc App.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

126

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Jauharotun Naviah
NPM : 1501010061

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.	Kamis 12-12-2019	✓		- Rumusan Masalah di Perbaiki - Hipotesis Penelitian di Perbaiki - Sampel diperbaiki	
5	Jum'at 13-12-2019	✓		BAB II Landasan Teori, Tambahkan Teori Tentang Persepsi.	
6.	Senin, 16-12-2019	✓		BAB II Setiap anak sub diberi Penjelasan dan di akhir Penjelasan diberi footnote	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Jauharotun Naviah**

Jurusan : PAI

NPM : 1501010061

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
7.	Rabu 18-12-2019	✓		Perbahasan, Langsung Menjelaskan Hasil angket dengan jelas Kesimpulan diperbaiki Lagi Penulisan dicek kembali	
8.	Kamis 19-12-2019	✓		Pakai Jember, See Dr mungasidi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mahrus As'ad, M. Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

FOTO KEGIATAN HASIL PENELITIAN

Foto 1: Penyebaran Angket kepada anak-anak di Dusun 1 Desa Sidodadi pada tanggal 21 November 2019 pukul 16.00





Foto 2 : Penyebaran Angket kepada anak-anak di Dusun II Desa Sidodadi pada tanggal 22 November 2019 pukul 14.00 WIB



Foto 3: Foto bersama setelah penyebaran angket kepada anak-anak di Dusun II Desa Sidodadi pada tanggal 22 November 2019



Foto 4: Penyebaran Angket kepada anak-anak di Dusun III Desa Sidodadi pada tanggal 22 November 2019 pukul 19.00



Foto 5 : Penyebaran Angket kepada anak-anak di Dusun IV Desa Sidodadi pada tanggal 23 November 2019 pukul 16.00

RIWAYAT HIDUP



Jauharotun Naviah, akrab dipanggil Vivi. Lahir di Sidodadi pada tanggal 16 September 1997. Bertempat tinggal di Dusun IV RT. 014 RW. 007 Desa Sidodadi Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Prov. Lampung. Merupakan anak keempat dari pasangan M. Asy'ari dan Siti Rohmah. Memiliki tiga kakak, Irtiyah Hunni'mah, Binti Tsaniyah, Tsuwaibah dan satu adik, Hafidzatul Khoiriyah. Pernah mengenyam pendidikan di RA Darul Ma'arif lulus pada tahun 2003, kemudian SD Negeri 2 Sidodadi lulus pada tahun 2009, Mts Darul A'mal Metro lulus pada tahun 2012, MA Ma'arif NU 5 Sekampung lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan SI di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam.